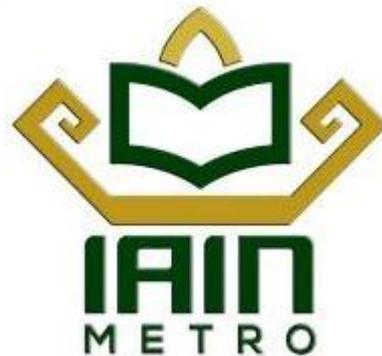


# **SKRIPSI**

## **PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (Studi Kasus Desa Mojopahit Kecamatan Punggur)**

**Oleh:**

**EDI PURWANTO  
NPM. 1602040184**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1442 H / 2020 M**

**PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI  
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
EKONOMI MASYARAKAT DESA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**EDI PURWANTO**  
NPM. 1602040184

Pembimbing I : Wahyu Setiawan, M.Ag.  
Pembimbing II : Liberty, S.E,M.A

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1442 H / 2020 M**

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Edi Purwanto

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro

Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Edi Purwanto  
NPM : 1602040184  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam  
Judul : **PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI DALAM  
PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA (Studi Kasus Desa Mojopahit Kecamatan  
Punggur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

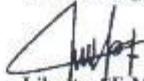
Metro, November 2020

Mengetahui,

Pembimbing 1

  
**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

Pembimbing 2

  
**Liberty, SE, MA**  
NIP.19740824 200003 2002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI DALAM  
PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA (Studi Kasus : Desa Mojopahit Kecamatan  
Punggur)**

Nama : **Edi Purwanto**  
NPM : 1602040184  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

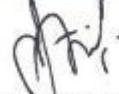
## MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, November 2020

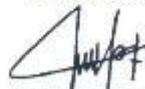
Mengetahui,

Pembimbing 1



**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

Pembimbing 2



**Liberty, SE, MA,**  
NIP.19740824 200003 2002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41907; Faksimil (0726) 47298; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. : 3596/In.28.3/0/PP.009/12/2020

Skripsi dengan Judul: PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (Studi Kasus Desa Mojopahit Kecamatan Punggur), disusun Oleh: EDI PURWANTO, NPM: 1602040184, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Selasa/08 Desember 2020.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Wahyu Setiawan, M.Ag

Penguji I : Suci Hayati, S.Ag. M.S.I

Penguji II : Liberty, SE, MA

Sekretaris : Hasrun Afandi US, M.M



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
**Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum**  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (Studi Kasus Desa Mojopahit Kecamatan Punggur)**

**Oleh :  
EDI PURWANTO  
NPM. 1602040184**

Pasar Kelompok Wanita Tani merupakan pasar tradisional yang menjadi tempat masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi serta sosialisasi dalam peningkatan taraf kesejahteraan. Hal yang menjadi pemicu didirikannya pasar ini adalah perekonomian rendah dan tingkat pengangguran yang tinggi. Pokok masalah dari penelitian ini adalah bagaimana peran pasar Kelompok Wanita Tani dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Mojopahit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran Pasar Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mojopahit. Jenis dari penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dan semua data-data tersebut dianalisa secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Kelompok Wanita Tani ini memberikan pengaruh yang besar dan signifikan positif dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Mojopahit. Dengan diukur beberapa indikator kesejahteraan seperti, pendidikan, kesehatan, perumahan, pendapatan, dan pengeluaran. Sehingga klasifikasi kesejahteraan masyarakat berada di K III dengan nilai presentase 90% dan K III Plus dengan nilai presentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Mojopahit sangat baik dan cukup.

**Kata kunci :** *Pasar Kelompok Wanita Tani, Peran, Kesejahteraan Ekonomi*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edi Purwanto  
NPM : 1602040184  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2020  
Menyatakan,  
  
**Edi Purwanto**  
NPM. 1602040184



## MOTTO

وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ  
الْجُزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

Artinya: “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhamulah kesudahan (segala sesuatu)” (Q.S. An-Najm: 39-42)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 421-422

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Sutono dan Ibu Halimah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi, serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kandung saya Hariyanto, Siti Julaiyah, dan Budiman yang senantiasa memberikan semangat, senyum, dan do'anya untuk keberhasilan skripsi.
3. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Wahyu Setiawan, M.Ag dan Ibu Liberty, SE,MA yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu saya kenang apa yang telah diberikan.
5. Saudara dan sahabat-sahabat yang saya cintai, khususnya (Aprilia fitri S, Alvia Galuh Pratiwi, Arka Putra firmansyah, Benazir, Pendi Triyanto, Puji Santoso, M. Saifudin Yusuf, Yaser Noviyanto, M. Hassanudin, Bima Dinatha AS, Sahrul, Andriani Safitri, Indah Lestari, Vindi, Nurlaila, Jihan Ayu Lorenstky, Derlia Nita, Tiwi Hartanti, Ulli Sholehati, Emilia Syafira, Nanda Megarati Suci dan Puji Astuti)
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2016.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah-Nya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Wahyu Setiawan, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Liberty, SE, MA., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Namun penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Desember 2020  
Peneliti,



**Edi Purwanto**  
NPM. 1602040184

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Pengertian Peran.....	11
B. Pengertian Pasar Tradisional .....	13
1. Pengertian Pasar .....	13
2. Ciri-ciri Pasar Tradisional .....	15
3. Keunggulan dan Kelemahan Pasar Tradisional .....	18
4. Peran Pasar Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat ...	21
5. Konsep Pasar Tradisional dalam Pembangunan Ekonomi	22
6. Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	24

C. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	26
1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi .....	26
2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat .....	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat .....	32
4. Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Islam .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
B. Sumber Data .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Analisa Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Profil Pasar Kelompok Wanita Tani (KWT).....	41
1. Sejarah Berdirinya Pasar .....	41
2. Lokasi Pasar .....	43
3. Struktur Organisasi Pasar .....	43
4. Sarana dan Prasarana Pasar .....	45
B. Aktivitas Kegiatan Pasar Kelompok Wanita Tani .....	45
C. Kesejahteraan Masyarakat Mojopahit di Pasar Kelompok Wanita Tani .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Responden Berdasarkan Lama Kerja dan Jenis Pekerjaan ...	37
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana Pasar Kelompok Wanita Tani .....	45
Tabel 4.2	Pendidikan Informan di Pasar Kelompok Wanita Tani .....	54
Tabel 4.3	Kesehatan Anggota Keluarga Informan .....	56
Tabel 4.4	Tingkat Perumahan Informan.....	58
Tabel 4.5	Pendapatan Informan di Pasar Kelompok Wanita Tani (2019- 2020).....	59
Tabel 4.6	Pola Konsumsi Informan.....	61
Tabel 4.7	Keluarga Pra Sejahtera .....	62
Tabel 4.8	Keluarga Sejahtera I (KS I) “ <i>Bassic Needs</i> ” .....	63
Tabel 4.9	Keluarga Sejahtera II (KS II) “ <i>Psychological Needs</i> ” .....	64
Tabel 4.10	Keluarga Sejahtera III (KS III) “ <i>Developmental Needs</i> ”.....	65
Tabel 4.11	Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) “ <i>Self Esteem</i> ” .....	66
Tabel 4.12	Tingkat Kesejahteraan Informan Pasar Kelompok Wanita Tani Menurut Klasifikasi Keluarga .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Pasar Kelompok Wanita Tani Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Lampung Tengah .....	44
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Ekonomi Daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antar pemerintah daerah dan sektor swasta dengan menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Kegiatan ekonomi (aktivitas ekonomi) terbagi dalam bentuk aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi. Hal ini dilakukan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menjadi sejahtera.

Pembangunan ekonomi merupakan multidimensi yang mencakup berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. “Pembangunan ekonomi mutlak diperlukan oleh suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakatnya. Menciptakan pembangunan yang berkelanjutan merupakan hal wajib yang harus dilakukan oleh setiap negara”.<sup>2</sup> Dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan terdapat beberapa masalah pokok seperti tingginya tingkat pengangguran, rendahnya tingkat pendapatan dan tersedianya lapangan kerja yang kurang memadai.

Pengangguran merupakan suatu ukuran yang dilakukan jika seseorang tidak memiliki pekerjaan tetapi mereka sedang melakukan usaha secara aktif

---

<sup>2</sup> Catur Martian Fajar dan Dwinta Mulyanti, “Meningkatkan Taraf Perekonomian dan Kesejahteraan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan”, *Jurnal AbdimasBSI*, Vol. 2 No. 1. Februari 2019, 90

dalam empat minggu terakhir untuk mencari pekerjaan.<sup>3</sup> Tingginya tingkat pengangguran dapat diatasi dengan peningkatan sumber daya manusia, lapangan pekerjaan diberbagai sektor, dan peningkatan usaha wiraswasta.

Upaya peningkatan taraf hidup dalam pengembangan perekonomian daerah, langkah-langkah yang harus dilakukan seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan baik formal maupun nonformal. Hal ini ditujukan agar menjadikan seseorang mempunyai keterampilan. Selain itu juga upaya yang dapat dilakukan sebagai suatu usaha penguatan daya saing yang dapat diarahkan untuk pengembangan dan penguatan ekonomi daerah, dilakukan sebagai sarana pemulihan perekonomian yang didasarkan pada potensi ekonomi produktif dan mandiri melalui keterlibatan berbagai elemen masyarakat (*Stakeholders*) dalam mendorong dan memelihara usaha serta penciptaan lapangan kerja baru.<sup>4</sup>

Penciptaan lapangan kerja baru yang berbasis daerah biasanya selalu terkait dengan seluruh aspek kegiatan bermasyarakat. Seperti kegiatan ekonomi yang sering dilakukan adalah kegiatan perdagangan, dimana semua kegiatan ini terjadi di Pasar. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Selain itu juga pasar menjadi wadah berbagai jenis peluang kerja, seperti pedagang, tukang parkir, tukang ojek, dan masih banyak lainnya. Hal inilah yang menjadikan keberadaan pasar menjadi sangatlah vital bagi masyarakat dan

---

<sup>3</sup> Wardiannyah, dkk, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran", *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, Vo. 5. No. 1, Januari-April 2016, 14

<sup>4</sup> Indah Martati, dkk, "Model Penciptaan Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Kecamatan Samarinda Ilir", *JMK* Vol. 15 No. 2, September 2013, 125

perekonomiannya. Bukan hanya dalam aktivitas ekonomi saja, pasar juga berguna dalam menunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah, baik dari pasar modern maupun pasar tradisional semuanya memberi kontribusi yang nyata dalam peningkatan perekonomian.

Pasar modern merupakan pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi dalam bentuk *mall*, *supermarket*, *minimarket*, *departement store*, dan *shopping center* dimana pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada disatu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi dengan label harga yang pasti.<sup>5</sup>

Sedangkan pasar tradisional biasanya terdiri dari kios-kios yang dibuka oleh penjual dan kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, sayur-sayuran, telur, daging, dan lain-lain.<sup>6</sup> Biasanya pasar tradisional dikelola secara sederhana dengan bentuk fisik Tradisional yang menerapkan sistem transaksi tawar-menawar secara langsung dimana fungsi utamanya adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat baik di Desa, kecamatan dan lainnya. Penentuan harga dilakukan dengan sistem *price taker* karena mempunyai sifat yang tak pasti, oleh karena itu dilakukanlah tawar-menawar.

Pengadaan pasar tradisional sangatlah penting mengingat menjadi tumpuan sebagai sarana untuk mencari nafkah kaum menengah kebawah.

---

<sup>5</sup>Rusham, "Analisis Dampak Pertumbuhan Pasar Moderen Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional di Kabupaten Bekasi", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan "Optimal"*, Vol.10, No 2, September 2016, 157

<sup>6</sup> Heru Sulistyono dan Budhi Cahyono, "Model Pengembangan Pasar Tradisional Menuju Pasar Sehat di Kota Semarang", *Ekobis*, Vol. 11. No. 2, Juli 2010, 517

Karena sebagian besar yang ikut andil dalam aktivitas pasar adalah kaum menengah kebawah seperti petani, peternak, dan para pemasok bahan dagangan yang diperjual-belikan dalam pasar.

Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sekarang memiliki beberapa pasar tradisional yang tersebar di wilayahnya. Diantaranya Pasar Sentral Punggur, Pasar Pagi Nunggal Rejo, dan yang baru saja terbentuk yaitu Pasar Kelompok Wanita Tani. Pasar Kelompok Wanita Tani ini belum lama diresmikan dan tercatat di Dinas Pasar Kecamatan Punggur yang terletak di Desa Mojopahit.

Pasar Kelompok Wanita Tani merupakan jenis dari pasar tradisional yang terbentuk sebagai salah satu alternatif dalam peremajaan ekonomi desa. Dinamai *Kelompok Wanita Tani* hal ini merupakan gagasan yang dilandaskan oleh semangat juang dan kerjasama gabungan Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Mojopahit. Pasar ini diresmikan pada tanggal 28 Agustus 2019 oleh H. Loekman Djoyo Soemarto selaku Bupati Lampung Tengah.<sup>7</sup> Pasar Kelompok Wanita terletak di dusun 1 dengan luas lahan sekitar 60 m<sup>2</sup>. Pasar ini menjadi tempat yang paling dituju untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari mengingat reputasinya yang masih baru. Kebanyakan yang dijual dipasar ini adalah kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan, berupa sayur-sayuran, lauk-pauk, buah-buahan, kue-kue, atau jajanan pasar dan lain-lain.

---

<sup>7</sup> Dokumentasi, "Peresmian Pasar Kelompok Wanita Tani Kampung Mojopahit pada Tahun 2019", Perdes No. 4, 2019.

Pasar Kelompok Wanita Tani menjadi destinasi baru untuk para pemburu sayuran dan kebutuhan lainnya, khususnya untuk kaum ibu-ibu. Hal ini dikarenakan tempat yang terbilang bersih, sayuran yang masih segar, dan harga yang baru. Harga baru tentu menjadi pilihan utama bagi para ibu-ibu untuk berbondong-bondong menyerbu pasar ini. Bukan hanya dari warga desa saja yang berbelanja di pasar ini, melainkan tetangga desa, bahkan tetangga kecamatan pun menyerbu pasar baru ini.<sup>8</sup>

Berdasarkan *survey* pada tanggal 24 Januari 2020 dan wawancara dengan ketua Pasar Kelompok Wanita Tani yaitu Bapak Sholeman. Pasar Kelompok Wanita Tani ini terbentuk karena keadaan yang kritis dimana perekonomian warga terbilang kurang mampu. Kurang mampu ini dikarenakan banyaknya tingkat pengangguran yang ada di Desa Mojopahit. Mayoritas pedagang yang berjualan di pasar ini adalah warga asli desa Mojopahit yang sebelumnya kebanyakan berprofesi sebagai buruh tani, pengangguran, karyawan swasta, dan masih banyak lainnya. Pasar Kelompok Wanita Tani mulai beroperasi dari pukul 06.00 sampai pukul 12.00 siang. Pasar ini bukan jenis pasar yang buka setiap hari melainkan hanya buka dihari senin, rabu, dan sabtu saja. Karena alasan inilah pasar selalu membludak pengunjung. Di pasar ini dapat menemukan berbagai macam kebutuhan rumah tangga. Selain itu juga, harga yang ditawarkan pun masih relatif lebih rendah dari pasar-pasar tradisional lainnya. Penetapan harga yang masih lebih rendah dari penetapan harga dari pasar lainnya dikarenakan harga yang ditawarkan

---

<sup>8</sup> Observasi, di Pasar Kelompok Wanita Tani, Pada Tanggal 27- 31 Januari 2020.

oleh pemasok dagangan jauh lebih kecil dari pada umumnya, oleh karena itu pedagang dipasar ini berani menawarkan dagangannya dengan harga yang relatif lebih murah. Selain kegiatan berdagang, dipasar ini juga memberi peluang kerja lainnya seperti tukang parkir, *porter*, tukang ojek, dan lain-lain. Baru hitungan bulan pasar ini sudah memiliki keuntungan sekitar 7 juta perbulan, dan setiap bulannya selalu mengalami kenaikan yang signifikan. Keuntungan ini dibagi-bagi untuk dana infrastruktur peremajaan pasar, kas desa Mojopahit, dan sisanya untuk pengurus pasar. Selain mewawancarai ketua pasar, peneliti juga mewawancarai beberapa pedagang, tukang parkir, tukang ojek, *porter* (tukang angkut) dan keamanan. Dimana hasil keuntungan mereka terbilang cukup untuk penambahan perekonomian keluarga.<sup>9</sup>

Dari wawancara di atas. Pasar Kelompok Wanita Tani ini berfokus sebagai wadah untuk memberdayakan warga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Selain itu juga, peran pasar melalui tingkat pendapatan yang diperoleh, juga menjadi indikator penting dalam pertumbuhan perekonomian daerah. Dan diharapkan melalui adanya pasar akan terciptanya lapangan kerja yang baru, serta dapat mengurangi jumlah tingkat pengangguran yang ada.

Peningkatan taraf kesejahteraan menjadi hal mendasar dari didirikannya Pasar Kelompok Wanita ini. Mengingat dahulu perekonomian masyarakat yang terbilang rendah, rendah disini disebabkan dari beberapa faktor. Faktor yang pertama yaitu letak geografis pasar, letak yang berada di

---

<sup>9</sup> Sholehman, Pengurus Pasar Kelompok Wanita Tani dan Masyarakat, *Wawancara Survey*, (Punggur: 27 Januari 2020)

desa sendiri mengakibatkan akses untuk kepasar jauh lebih mudah dan tidak memerlukan biaya yang besar. Dan penetapan harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan Pasar Sentral Punggur. Mengingat sebelum berdirinya pasar, warga Mojopahit memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan mengakses Pasar Sentral Punggur yang jauhnya 7 kilometer dengan biaya akomodasi yang cukup lumayan. Faktor yang kedua adalah mengurangnya jumlah tingkat pengangguran, dari pendirian Pasar Kelompok Wanita Tani membuka peluang kerja untuk masyarakat desa. Dari yang berdagang, tukang parkir, *porter* (tukang angkut), tukang ojek, dan lain-lainnya. Hal inilah yang menjadikan perekonomian masyarakat desa Mojopahit semakin berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul: “Peran Pasar Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Mojopahit Kecamatan Punggur).”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat memberikan pertanyaan penelitian yaitu: “Bagaimana Peran Pasar Kelompok Wanita Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sejauh mana peran Pasar Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Mojopahit.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini memiliki dua manfaat secara teoretis maupun praktis :

### a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi dan ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi dan penelitian ini juga diharapkan menjadi tambahan ilmu wawasan bagi pihak yang membutuhkan.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan pengetahuan dan wawasan untuk masyarakat kecamatan Punggur, khususnya masyarakat desa Mojopahit terkait pasar Kelompok Wanita Tani
- 2) Sebagai bahan acuan dan referensi bagi siapa saja yang ingin mengetahui potensi pasar Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Kecamatan Punggur.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan pada Jurusan Ekonomi dalam memperkaya informasi tentang sumber daya manusia (SDM) mengenai peran pasar tradisional.

## **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prioresearch*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan yang ada sejauh ini penulis belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus membahas dan meneliti tentang peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian

masyarakat, khususnya di Pasar Kelompok Wanita Tani Desa Mojopahit. Namun demikian peneliti juga menemukan beberapa karya tulis yang meneliti secara umum berkaitan dengan penelitian penulis diantaranya :

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Nikmatul Maskuroh jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro tahun 2019 dengan judul “ Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)” Penelitian ini berfokus pada seperti apakah peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari nilai-nilai keIslamannya. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terdapat perbedaan cara dalam pengidentifikasian tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Penelitian kedua dilakukan oleh Kukuh Suhariono jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Keberadaan Pasar Rakyat Tani Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Pedagang” Penelitian ini memfokuskan pada analisis pengaruh keberadaan pasar rakyat tani terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang. Persamaan dalam penelitian ini adalah cara pengidentifikasian

tingkat kesejahteraan masyarakat menggunakan indikator-indikator yang sama. Adapun perbedaan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan sistem deduktif sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan sistem induktif.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Diaul Muhsinat jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Makassar tahun 2016 dengan judul “ Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar *Cekkeng* di Kabupaten Bulukumba)”. Penelitian ini memfokuskan pada tingkat besarnya nilai potensi adanya pasar tradisional dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat dilihat dari nilai-nilai Islam. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas potensi pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini meneliti peran pasar sesuai dengan Perspektif Ekonomi Islam sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan perspektif yang umum.

Fokus penelitian dari ketiga penelitian di atas berbeda dengan fokus penelitian pada kajian ini, penelitian ini memfokuskan kajiannya pada peran pasar tradisional yang ada di Desa Mojopahit, apakah dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat khususnya para pedagang yang berjualan di Pasar Kelompok Wanita Tani Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Peran**

Istilah peran sering dikaitkan dengan “apa yang sedang dimainkan” oleh sebuah aktor dalam sebuah drama atau pementasan, merupakan bagian dari tugas yang harus dilakukan. Peran juga memiliki arti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Dalam dunia bermasyarakat peran tidak dapat dipisahkan dengan status (kedudukan) dalam tatanan masyarakat, dimana seseorang yang memiliki peran atau peranan itu dikarenakan orang tersebut mempunyai status dalam masyarakat.

Dalam Teori peran (*Role Theory*), peran merupakan teori yang terdiri dari perpaduan antara teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi aktor dalam teater (sandiwara) itu kemudian dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat. Sebagaimana halnya dalam teater, posisi orang dalam masyarakat sama dengan posisi aktor dalam teater, yaitu bahwa perilaku yang diharapkan daripadanya tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berada dalam

kaitan dengan adanya orang-orang lain yang berhubungan dengan orang atau aktor tersebut.<sup>1</sup>

Peran itu sendiri terdiri atas harapan-harapan yang melekat pada ciri-ciri perilaku tertentu yang seharusnya dilaksanakan oleh seseorang yang menduduki posisi atau status sosial tertentu dalam masyarakat. Setiap peran memiliki tugas-tugas tertentu yang harus dilaksanakan oleh pemegang peran. Peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu.<sup>2</sup>

Peran juga merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat-syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu: “*Pertama*, Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. *Kedua*, Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. *Ketiga*, Peran adalah suatu rangkaian yang teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan”. Ketiga hal inilah yang mencakup tentang peran.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh sekelompok orang dan

---

<sup>1</sup> Gartiria Hutami, “Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independen Auditor Internal Pemerintah Daerah”, *Universitas Diponegoro Semarang*, 5.

<sup>2</sup>Mutiawathi, “Tantangan “Role”/ Peran yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ\_EPA Setelah Kembali ke Indonesia”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol., No. 2, September 2017, 107

lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang dan lingkungan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut apabila dihubungkan dengan Pasar dapat diartikan bahwa peran merupakan potensi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan terbentuknya pasar akan tercipta lapangan kerja untuk warga dan mampu memenuhi harapan-harapan masyarakat.

## **B. Pengertian Pasar Tradisional**

### **1. Pengertian Pasar**

Pengertian pasar dapat diartikan secara sempit dan secara luas. Pasar dalam arti sempit merupakan sebagai tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Sedangkan dalam arti luas, pasar merupakan proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk mendapatkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan permintaan dan penawaran.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri menerangkan bahwa pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Disisi lain pengertian pasar menurut Said Sa'ad Marthon bahwa pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Sedangkan syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya

pertemuan antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda. Pasar juga merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia.<sup>3</sup>

Selain itu juga pasar memiliki dua pengertian. Pertama, pasar adalah tempat dimana barang-barang diperjualbelikan berada dan di tempat itu pula terjadi pertemuan antara penjual dan pembeli. Pasar dalam pengertian ini berwujud secara fisik yang disebut juga *market place* dalam bahasa Inggris. Kedua, pasar adalah suatu mekanisme pada saat penjual dan pembeli mengadakan interaksi untuk melakukan pertukaran barang, menyepakati harga dan jumlahnya. Bisa berbentuk fisik, abstrak, atau hanya berupa dunia maya seperti apa yang terjadi dalam perdagangan lewat internet. Untuk membedakannya dengan pengertian pertama, kata pasar sering digandengkan dengan kata mekanisme sehingga didapat frase mekanisme pasar.<sup>4</sup>

Selanjutnya Pasar didefinisikan sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Dalam ilmu ekonomi pengertian pasar lebih luas daripada hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, seluruh kontak atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa. Setiap

---

<sup>3</sup>Istijabatul Aliyah, "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan", *Cakra Wisata*, Vol. 18. Jilid 2 Tahun 2017, 2

<sup>4</sup>Sitti Hasbiah, *Revitalisasi Pasar Tradisional*, (Carabaca, Griya Samata Permai 2014), 74-75.

barang yang diperjualbelikan ada pasarnya: ada pasar ikan, pasar rokok kretek, pasar tekstil, pasar modal, dan pasar tenaga kerja. Fungsi pasar adalah sebagai mata rantai yang mempertemukan antara penjual (yang mempunyai barang dan menginginkan uang) dengan pembeli (yang mempunyai uang dan menginginkan barang). Penjual dan pembeli tidak perlu bertemu muka, dapat melalui surat, telepon, e-mail, melalui iklan disurat kabar atau dengan bantuan perantara, asal saja keinginan pihak yang satu dapat diketahui oleh pihak yang lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa pemaparan pengertian pasar di atas dapat disimpulkan bahwa pasar merupakan suatu mekanisme dimana pembeli dan penjual melakukan transaksi setelah kedua belah pihak melakukan tawar-menawar dan telah mengambil kata sepakat atas barang atau jasa yang dibutuhkan.

## **2. Ciri-ciri Pasar Tradisional**

Pasar tradisional sudah ada sejak jaman kerajaan Kutai Kertanegara pada abad 5, dimulai dari *barter* lalu menjadi tawar-menawar harga barang kebutuhan sehari-hari. Selain menjadi tempat berdagang pada zaman dahulu digunakan menjadi ajang pertemuan, bersosialisasi, tempat penyebaran informasi, agama serta politik.<sup>6</sup>

Berdasarkan Perpres No.112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko modern, didefinisikan bahwa Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik

---

<sup>5</sup> Toti Indrawati dan Indri Yovita, "Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, No. 1. Maret 2014. 1-2.

<sup>6</sup> Manuel Chandra, "Pasar Tradisional – Modern Surabaya", *Jurnal Edimensi Arsitektur*, No. 1, (2012),1.

Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.<sup>7</sup>

Pasar tradisional merupakan ruang transaksi komoditas kebutuhan subsisten yang prosesnya masih kental diwarnai suasana ekonomi perdesaan dengan tradisi yang masih kental. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi langsung yang biasanya diawali dengan proses tawar-menawar harga.<sup>8</sup>

Dalam periode awal, pasar tradisional hanya berupa tanah lapang tanpa bangunan permanen. Seiring perkembangan jaman pasar tradisional tumbuh di berbagai kota, pasar tradisional dibentuk oleh aktivitas berjualan yang dikembangkan dalam ruang-ruang terbuka dan berdekatan, lapangan dan jalan, serta situasinya tidak jauh dari pemukiman. Pasar tradisional biasanya terletak ditempat yang strategis, mudah dicapai oleh kedua pihak yang tidak jauh dari desa, antar desa dan tempat yang aman dari gangguan umum. Dan selanjutnya pasar tradisional berada pada bangunan kios, los dan tanah terbuka. Pada bagian utama terdapat kios pada bangunan permanen, los berupa bangunan darurat atau semi permanen, dan bagian ‘oprokan’ atau bagian terbuka yang digunakan

---

<sup>7</sup>Toti Indrawati Dan Indri Yovita, “Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar..”, 2

<sup>8</sup>Ida Bagus Brata, “Pasar Tradisional di Tengah Arus Budaya.”, 4

pedagang yang bersifat sementara dengan luasan yang lebih kecil daripada los.<sup>9</sup>

Dijelaskan juga bahwa pasar merupakan mata rantai kehidupan dalam pemenuhan sehari-hari meliputi kegiatan konsumsi masyarakat sekitar. Dalam perspektif ini, pasar tradisional juga dikatakan sebagai mekanisme ekonomi yang melibatkan sistem sosial budaya. Distribusi barang dan jasa mencerminkan jenis barang yang simpel dan cepat laku. Aliran distribusi barang-barang pun sangat cepat perputarannya dalam jaringan pasar tradisional walaupun tidak langsung melalui transaksi-transaksi kecil dan sebagian barang yang ditawarkan juga diolah dan dibuat dalam pasar. Dalam hal ini, pasar bukanlah hanya sebagai sarana distribusi yang sederhana melainkan juga sarana produksi walaupun produksinya hanya berlaku pada saat itu juga.<sup>10</sup>

Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan pendapatan ataupun keuntungan yang diperoleh oleh semua kalangan masyarakat. Pasar tradisional juga ikut andil dalam faktor-faktor pendukung pemenuhan kebutuhan masyarakat, baik dari kebutuhan barang maupun jasa.

Ciri-ciri pasar tradisional adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pasar tradisional tidak berlaku fungsi-fungsi manajemen: *Planing, Organizing, Actuating, controlling*.

---

<sup>9</sup>Istijabatul Aliyah, "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional..", 2

<sup>10</sup>Siti Inayatul Faizah, "Peran Pasar Tradisional Dalam Menyerap Angkatan Kerja Perempuan", *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 1. No. 2, Juli 2011. 193

- b. Tidak ada konsep *marketing*, yaitu: bahwa pembeli adalah raja, terdapat pelayanan penjualan, penentuan harga berdasarkan perhitungan harga pokok ditambah keuntungan tertentu, produk berkualitas, tempat penjualan yang nyaman bagi pembeli, dan lain-lain.

Sedangkan Penjual Pasar Tradisional biasanya mempunyai ciri:

- a. Tempat jualannya kumuh, sempit, tidak nyaman, gelap, kotor.
- b. Penampilan penjualnya tidak menarik.
- c. Cara menempatkan barang dagangan tanpa konsep marketing.

Adapun pembeli Pasar Tradisional mempunyai ciri:

- a. Rela berdesak-desakan ditempat yang kumuh dan tidak nyaman.
- b. Tidak peduli dengan halu lalang pembeli lainnya.
- c. Pembeli pasar tradisional biasanya menguasai dan mengenal pasar tersebut utamanya masalah harga, karena bila tidak tahu, harga komoditas bisa dua atau tiga kali lipat.<sup>11</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tentang pasar tradisional maka dapat dijelaskan bahwa pasar tradisional merupakan sebuah tempat yang terbuka dimana terjadi proses transaksi jual beli yang dimungkinkan proses tawar-menawar, biasanya terhubung dengan toko-toko kecil yang disusun sebagai kulakan dan merupakan salah satu sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk Indonesia.

### 3. Keunggulan dan Kelemahan Pasar Tradisional

- a. Keunggulan Pasar Tradisional

Dibalik *image* yang negatif seperti yang telah dibahas di atas, sebenarnya pasar tradisional masih mempunyai beberapa keunggulan yaitu:

- 1) *Pertama* adalah adanya kesempatan tawar-menawar.
- 2) Keunggulan yang *kedua* adalah masalah kualitas.
- 3) *Ketiga* adalah pasar tradisional juga buka lebih pagi jika dibandingkan pasar modern. Bahkan sejak dinihari kegiatan di pasar tradisional sudah dimulai.

---

<sup>11</sup> Anung Pramudyo, "Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta", *JBMA*. Vol. 2. No. 1, Maret 2014. 85.

- 4) *Keempat*, yang menjadi keunggulan pasar tradisional adalah konsumen akan dengan cepat mengetahui adanya perubahan harga.<sup>12</sup>

Selanjutnya terdapat 4 faktor yang menjadi daya tarik pasar tradisional antara lain sebagai berikut:

- 1) *Benefit* berbelanja.
- 2) Daya dukung pasar.
- 3) Preferensi pasar.
- 4) *Timing* (penentuan harga dan waktu).

Namun dalam keempat faktor ini yang menjadi faktor terpenting adalah faktor *Benefit* berbelanja. Hal ini dikarenakan hal-hal yang ada di dalam aspeknya, seperti kualitas produk, kesesuaian belanja dengan anggaran, kepuasan berbelanja, manfaat belanja, dan tambahan pengetahuan.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas mengenai keunggulan-keunggulan pasar tradisional, dapat disimpulkan bahwa pasar tradisional memiliki keunggulan seperti interaksi sosial dengan contoh proses tawar-menawar, daya dukung pasar (Kualitas fasilitas pasar), daya tarik wisata, serta penentuan harga dan waktu atau *timing*.

#### b. Kelemahan Pasar Tradisional

Terdapat beberapa kelemahan kegiatan perdagangan di pasar tradisional, yaitu lambatnya penyesuaian pada perubahan gaya hidup konsumen perkotaan, dimana sebagian pembeli wanita telah

---

<sup>12</sup>*Ibid.*,84.

<sup>13</sup>Rina Indiatuti, dkk, "Analisis Keberlanjutan Pasar Tradisional dalam Iklim Persaingan Usaha yang Dinamis di Kota Bandung", *Sosiohumaniora*, Vol. 10, No. 2, Juli 2008, 32.

mengalami perubahan perilaku berupa ketidaksukaan melakukan kegiatan tawar-menawar harga. Kondisi ini berbeda dengan kegiatan perdagangan di pasar modern.

Konsep *profesionalisme* dan kualitas pelayanan adalah yang dikedepankan oleh manajemen bisnis ritel untuk menarik konsumen sebanyak-banyaknya. Karena itu, desain tata bangunan sejak awal telah mempertimbangkan keterpaduan dan kenyamanan, dengan penyediaan lahan parkir, ruangan yang nyaman, kemudahan akses dengan transportasi umum, pemilahan jenis barang, dan pelayanan dari pramuniaga yang sangat memanjakan konsumen.

Konsep tersebut berbeda bila kita bandingkan dengan dengan manajemen pengelolaan pasar tradisional. Jujur harus diakui bahwa manajemen pasar tradisional tidak berorientasi pada pelayanan, tetapi lebih mengedepankan pendapat. Karena itu, kondisi bangunan dan kenyamanan pembeli sering terabaikan. Itu bisa dibuktikan dengan kebersihan pasar yang kurang terjaga, kondisi bangunan yang perlu perbaikan serta penataan ruang pasar yang kurang *representatif* dan *akomodatif*. Maka, yang terjadi citra masyarakat terhadap pasar tradisional adalah identik dengan kondisi yang kumuh dan jorok. Kondisi yang demikian tentu akan menimbulkan ketidaknyamanan para pembeli. Belum lagi dengan pelayanan dari para pedagang, yang sering memanipulasi terhadap kualitas dan kuantitas barang. Namun demikian, bagi konsumen yang masih setia untuk berbelanja di pasar

tradisional, daya tarik pasar tradisional dibanding pasar modern adalah harga yang lebih murah, harga bisa ditawar, lokasi biasanya dekat dengan tempat tinggal, banyak pilihan makanan dan produk segar serta menyediakan segala yang diperlukan konsumen.<sup>14</sup>

Selain itu dijelaskan bahwa kelemahan dari pasar tradisional yaitu:

- 1) Penyebab kemacetan lalu lintas.
- 2) Tempat yang kumuh dan kotor.
- 3) Serta fasilitas-fasilitas pasar yang tidak dirawat.<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dari pasar tradisional adalah kualitas pelayanan yang kurang, fasilitas-fasilitas yang kurang dirawat, tempat yang terkesan kumuh dan kotor, serta kualitas dan kuantitas barang dagangan yang dimanipulasi.

#### **4. Peran Pasar dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Pembangunan ekonomi mengrah pada kebijakan yang diambil pemerintah guna mencapai tujuan ekonomi yang mencakup dalam pengendalian tingkat inflasi pada suatu negara, kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Peran pasar sangat berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna menunjang pembangunan perekonomian suatu sehingga keberadaan pasar harus mendapat perhatian khusus oleh pemerintah daerah setempat. Pasar dapat dikatakan sebagai

---

<sup>14</sup>Heru Sulistyono dan Budhi Cahyono, "Model Pengembangan Pasar..", 517-518

<sup>15</sup>Reza Susanto & Muhammad Yusuf, "Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional Di Wilayah Jakarta Selatan (Studi Kasus: Pasar Cipulir, Pasar Kebayoran Lama, Pasar Bata Putih, Dan Pasar Santa)", *Jurnal Planesa<sup>tm</sup>*, Vol. 1, No. 1, Mei 2010,.2.

pusat pembangunan perekonomian karena mampu menciptakan kesempatan kerja.

Pasar adalah tempat dimana calon pembeli dan penjual melakukan transaksi untuk memperoleh suatu barang dan jasa dengan sejumlah pengorbanan. Transaksi dapat terjadi karena permintaan barang atau jasa oleh konsumen dan penawaran barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen atau distributor saling bertemu. Peran pasar sangat penting dalam perekonomian karena mampu menunjang pembangunan negara. Pasar merupakan kumpulan seluruh pembeli dan potensial atas tawaran pasar tertentu. Pasar dapat membantu pembangunan dan menyediakan barang dan jasa bagi produsen, konsumen maupun pemerintah. Pasar dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara yang berasal dari pajak dan retribusi. Penyerapan tenaga kerja dapat mengurangi pengangguran yang merupakan keuntungan lainnya yang diperoleh negara dengan keberadaan pasar.<sup>16</sup>

##### **5. Konsep Pasar Tradisional dalam Pembangunan Ekonomi**

Pembangunan merupakan suatu proses secara terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan program-program yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari pembangunan ekonomi antara lain meningkatkan taraf hidup dari masyarakat suatu negara. Selain meningkatkan pendapatan perkapita dan menciptakan

---

<sup>16</sup>Made Santana Putra Adyadnya dan Nyoman Djinar Setiawina, "Analisis Tingkat Efektivitas dan Daya Saing Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Agung Peninjoan Desa Paguyangan Kangin", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 4. No. 04. 265-267

lapangan kerja, serta menyediakan pendidikan yang lebih bermutu dan perhatian yang lebih terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan yang ada. Pembangunan perekonomian secara keseluruhan akan memperbaiki kesejahteraan dari kehidupan masyarakat dan menghasilkan rasa percaya diri masing-masing individu sebagai suatu bangsa. Kemajuan ekonomi merupakan komponen utama dari suatu pembangunan, tetapi bukan satu-satunya komponen pembangunan negara.

Berikut konsep-konsep yang diterapkan di pasar tradisional dalam upaya peningkatan pembangunan ekonomi:

a. Konsep Revitalisasi

Revitalisasi adalah suatu proses yang harus dilakukan oleh pasar tradisional dalam persaingan era globalisasi. Revitalisasi merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah hidup, namun mengalami degradasi oleh perkembangan jaman. Revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan oleh pemerintah tidak hanya memerhatikan kondisi pasar, volume perdagangan dalam pasar, selain itu perlu membatasi pertumbuhan pasar modern merupakan hal pertama yang harus dilakukan. Revitalisasi dapat dilakukan apabila semua pihak yang terkait saling mendukung, baik pihak pemerintah, pedagang hingga pembeli. Aspek fisik, aspek ekonomi serta aspek sosial menjadi perhatian yang utama dalam melaksanakan revitalisasi. Kenyamanan dalam aktivitas ekonomi merupakan target yang ingin dicapai, sehingga diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat. Tujuan akhir yang ingin dicapai dengan adanya revitalisasi adalah mencapai kesejahteraan untuk seluruh masyarakat. Keberadaan pasar tradisional sudah saatnya dilestarikan untuk menunjang pembangunan perekonomian dari masing-masing daerah.

b. Konsep Efektivitas Program

Efektivitas dalam penggunaan pendapatan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan ekonomi masyarakat yang sering digunakan dalam melihat keberhasilan suatu proses pembangunan. Efektivitas adalah kesesuaian antara output dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tingkat efektivitas digunakan untuk mengatur kemampuan pemerintah daerah dalam upaya merealisasikan program yang ditetapkan dan kemudian dibandingkan dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. tingkat

efektivitas program revitalisasi pasar tradisional menggunakan kriteria efektivitas.

c. Konsep Daya Saing

Faktor keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dan faktor keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) merupakan dua faktor utama yang menjadi faktor penentu dalam meningkatkan daya saing. Terdapat 5 Kekuatan Strategi Pembentuk Persaingan Industri dimana lima faktor yang menentukan kekuatan persaingan dalam suatu industri adalah: (1) ancaman dari produk pengganti, (2) ancaman pesaing lainnya, (3) ancaman dari pendatang yang baru, (4) daya tawar pemasok, serta (5) daya tawar yang dimiliki konsumen.

Keunggulan kompetitif merupakan usaha perusahaan untuk membedakannya dari perusahaan pesaing yang lainnya. Indikator empiris yang memiliki potensi sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan kompetitif yang berkelanjutan adalah nilai, kelangkaan, sulit ditiru oleh perusahaan pesaing dan keberadaan barang pengganti. Faktor-faktor yang harus dimiliki untuk mencapai keunggulan komparatif adalah teknologi, produktivitas yang tinggi, tingkat *entrepreneurship* yang tinggi, kualitas barang yang diproduksi, promosi yang luas dan gencar, tenaga kerja terampil yang profesional, kreativitas dan motivasi yang tinggi.<sup>17</sup>

## 6. Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pasar dalam pandangan Islam adalah suatu pertemuan antara penjual dan pembeli yang dimana pembeli datang dengan permintaan akan barang yang diinginkan dan dibutuhkan sedangkan penjual ada dengan barang-barang kebutuhan lainnya. Yang dimana antara penjual dan pembeli akan terjadi tawar-menawar terhadap suatu barang yang menghasilkan suatu kesepakatan tingkat harga akan barang yang diminta oleh pembeli. Jika antara kedua belah pihak yaitu penjual dan pembeli telah menyepakati hasil kesepakatan harga barang, maka harga suatu barang tersebut sudah ditetapkan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang bersangkutan.

---

<sup>17</sup>*Ibid.*,269-271

Kegiatan perdagangan dalam syariat Islam dilakukan sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Landasan kegiatan berdagang terdapat pada QS. Al-Baqarah: 275 sebagai berikut:

..وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا... (٢٧٥)

Artinya: “Padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba”. (QS. Al-Baqarah: 275)

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah SWT telah menghalalkan kegiatan jual-beli (perdagangan) dan mengharamkan riba.

Selain itu juga pentingnya pasar dalam pemenuhan kebutuhan manusia telah diterangkan oleh Allah SWT dalam QS. Al-Furqon ayat 20:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ  
وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا . (٢٠)

Artinya: “Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan Kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. Maukah kamu bersabar ? dan adalah Tuhanmu maha Melihat.” (Q.S. Al-Furqon: 20)

Dijelaskan dari ayat di atas bahwa tidak ada orang yang tidak membutuhkan pasar, karena dipasarlah manusia dapat menemukan kebutuhannya.

Mekanisme pasar dalam konsep Islam akan tercermin prinsip syariah dalam bentuk nilai-nilai yang secara umum dapat dibagi dalam dua perspektif yaitu makro dan mikro. Nilai syariah dalam perspektif mikro menekankan aspek kompetensi dan profesionalisme dan sikap amanah, sedangkan dalam perspektif makro nilai-nilai syariah menekankan aspek

distribusi, pelarangan riba, dan kegiatan ekonomi yang tidak memberikan manfaat secara nyata kepada sistem perekonomian.<sup>18</sup>

## C. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

### 1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Pengertian kesejahteraan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahas sansekerta “catera” yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, “catera” adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin.<sup>19</sup>

Pengertian sejahtera itu sendiri adalah kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai, sehingga untuk mencapai tujuan orang tersebut memerlukan suatu usaha sesuai kemampuan yang dimilikinya. Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (*flow of income*) dan daya beli (*purchasing of power*) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan

---

<sup>18</sup>Aini Rahmi, “Mekanisme Pasar dalam Islam”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 2015, Vol. 4, No. 12, 179.

<sup>19</sup> Agung Eko Purwana, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal STAIN Ponorogo*, 6.

hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan.<sup>20</sup>

Kesejahteraan juga didefinisikan sebagai salah satu kualitas hidup individu dan masyarakat, sehingga para ahli filsafat berdebat mengenai kehidupan yang baik, dan satu kesimpulan yang dimunculkan dari debat ini bahwa kehidupan yang baik adalah kebahagiaan. Kebahagiaan sebagai bagian dari kesejahteraan subjektif dapat memfasilitasi kontak sosial, individu yang kebahagiaannya tinggi memiliki stress yang lebih sedikit. Selain itu afek positif dapat menimbulkan perasaan aktif dan energik, sehingga membuat lebih produktif.<sup>21</sup>

Kesejahteraan ekonomi merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan teknik ekonomi mikro untuk menentukan secara serempak efisiensi alokasi dari ekonomi makro dan akibat distribusi pendapatan yang saling berhubungan.<sup>22</sup>

Pendapat Henderson dan Quandt yang dikutip oleh Ateng Vesa dan Yoyon Suryono, menjelaskan tentang tujuan pokok dari *welfare economic* (kesejahteraan ekonomi) adalah membanding-bandingkan berbagai kondisi perekonomian (*economic state*) untuk menentukan apakah perubahan kondisi menjurus kearah yang lebih baik atau sebaliknya. Tujuan dari

---

<sup>20</sup>Astria Widyastuti, “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009” *EDAJ*. Vol. 1. No. 1, 2012. 3.

<sup>21</sup>Muhana Sofiaty Utami, “Religiusitas, Koping Religius, Dan Kesejahteraan Subjektif”. *Jurnal Psikologi*. Vol. 39. No. 1, Juni 2012.47.

<sup>22</sup>A. Ghofar Purbaya, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat : Kasus Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya”, *OECONOMICUS Journal of economics* , Vol.1, No. 1, Desember 2016.75.

*welfare economic* adalah mengevaluasi keinginan masyarakat terhadap berbagai pernyataan atau kebijaksanaan ekonomi.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pemaparan pengertian tentang kesejahteraan ekonomi di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan ekonomi merupakan suatu kondisi atau keadaan individu dalam keadaan aman, makmur, sehat, bahagia dan mampu dalam segi perekonomian sehingga memiliki kesanggupan untuk setiap pemenuhan kebutuhan hidupnya.

## **2. Indikator-Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat**

Menurut Kolle yang dikutip Rosni, menjelaskan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan :

- a. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- b. Dengan melihat kualitas dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- c. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- d. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Indikator kesejahteraan diatas menjelaskan bahwa untuk mengukur kesejahteraan dilihat dari segi materi, segi fisik, segi mental, dan segi

---

<sup>23</sup> Ateng Vesa Dan Yoyon Suryono, "Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Peserta Pelatihan Kelompok Prakoperasi di Kecamatan Namlea Kabupaten Buru", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.1, No. 2, November 2014,151-152.

spiritual. Dengan demikian bahwa kesejahteraan bukan hanya dilihat dari keseluruhan kebutuhan tanpa terganggunya kebutuhan yang lain.<sup>24</sup>

Memahami konsep kesejahteraan tidak hanya dilihat dari sisi absolut (kesejahteraan ekonomi) semata. Bervariasinya konsep kesejahteraan dimasyarakat dapat berarti bahwa kesejahteraan memiliki pemahaman yang bersifat relatif. Konsep kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari kualitas hidup masyarakat, dimana kualitas hidup masyarakat dapat dipengaruhi oleh kondisi sosial politik maupun ekonomi masyarakat tersebut. Disimpulkan bahwa pengertian ukuran kesejahteraan awalnya hanya diukur melalui aspek fisik dan *income* saja, namun berkembangnya zaman saat ini kesejahteraan diukur melalui beberapa indikator-indikator seperti kesehatan, pendidikan dan sosial ekonominya. Indikator kesejahteraan dalam masyarakat itu sendiri menurut publikasi BPS, menyarankan tujuh komponen untuk mengukur tingkat kesejahteraan yaitu:

- a. Kependudukan
- b. Kesehatan dan Gizi
- c. Pendidikan
- d. Ketenagakerjaan
- e. Taraf pola konsumsi
- f. Perumahan dan Lingkungan
- g. Sosial Budaya.<sup>25</sup>

Selanjutnya yaitu indikator-indikator kesejahteraan keluarga menurut BKKBN, yaitu:

---

<sup>24</sup>Rosni , “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, *Jurnal Geografi*, Vol. 9, No. 1, 2017.57-58

<sup>25</sup>Astiana Widyastuti, “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja...”, .3.

- a. Indikator Keluarga Sejahtera 1 (KS1) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*):
  - 1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
  - 2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
  - 3) Rumah yang ditempati memiliki atap, lantai dan dinding yang baik.
  - 4) Bila ada anggota keluarga yang sakit di bawa ke sarana kesehatan.
  - 5) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke layanan kontrasepsi.
- b. Indikator Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator “kebutuhan psikologis” (*psychological needs*) keluarga, yaitu:
  - 1) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
  - 2) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.
  - 3) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
  - 4) Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah.
  - 5) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing masing.
  - 6) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
  - 7) Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin.

- 8) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.
- c. Indikator Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator “kebutuhan pengembangan” (*developmental needs*), yaitu:
- 1) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
  - 2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
  - 3) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
  - 4) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
  - 5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio/ tv/interet.
- d. Indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (*self esteem*), yaitu:
- 1) Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.
  - 2) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/institusi masyarakat.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Dini Puspita, dkk, “Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)”, *Jurnal Gaussian*, Vol. 3, No. 4, Tahun 2014.646.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu:

- a. Usia Perkawinan, merupakan faktor yang pertama dimana faktor ini rentan terjadi konflik, banyak keluarga yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, psikologis, dan sosial.
- b. Pekerjaan, merupakan faktor yang kaitannya dengan masalah ketenagakerjaan.
- c. Pendidikan, merupakan investasi dan kesempatan untuk berkompetisi guna mendapatkan dan memperoleh kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang dan ikut serta dalam pembangunan.
- d. Kesehatan, merupakan peran sentral dalam pembangunan ekonomi karena kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas.<sup>27</sup>

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya tingkat kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain:

- a. Sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat.
- b. Struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat.
- c. Potensi regional (sumber daya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi.
- d. Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional, dan global.

Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang mendukung sarana-sarana dalam pemenuhan kesejahteraan ekonomi, seperti:

- a. Modal, merupakan faktor produksi yang sangat esensial bagi fakir miskin dalam peningkatan mutu kehidupannya.
- b. Infrastruktur, merupakan sistem fisik yang menyediakan fasilitas-fasilitas dalam pemenuhan kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi.
- c. Pemanfaatan Teknologi.
- d. Regulasi Pemerintah.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Aulia Rizki Akbar, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Sumatra Barat", *EcoGen*, Vol. 1, No. 3, 5 September 2018.533.

<sup>28</sup>M.Taufik Berutu, "Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol", *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017.15-16.

#### 4. Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Ekonomi Islam

*Falah* berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan dalam hidup. Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari *rahmatan lil alamin* yang diajarkan oleh Agama Islam. Kesejahteraan yang diberikan oleh Allah Swt jika manusia melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya.<sup>29</sup>

Pandangan islam tentang kesejahteraan didasarkan atas keseluruhan ajaran islam tentang kehidupan ini. Konsep ini sangat berbeda dengan konsep kesejahteraan dalam ekonomi konvensional. Secara singkat kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran islam adalah:

- a. Kesejahteraan Holistik dan seimbang, yaitu mencakup dimensi material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial.
- b. Kesejahteraan di dunia maupun di akherat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja tetapi juga di alam akherat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akherat tentu lebih diutamakan.<sup>30</sup>

Secara terperinci, ekonomi islam menjelaskan konsep kesejahteraan ekonomi melalui beberapa tujuan antara lain:

- a. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting mencakup kesejahteraan individu, masyarakat, dan negara.
- b. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.
- c. Penggunaan sumberdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.

---

<sup>29</sup>Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Justitia Islamica*, Vol. 11, No. 1, Januari-juni 2014.29.

<sup>30</sup>Martini Dewi Pusparini, "Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam", *Islamic Economics Journal*, Vol. 1, No. 1, Juni 2015.49.

- d. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
- e. Menjamin kebebasan individu.
- f. Kesamaan hak dan peluang.
- g. Kerja sama dan keadilan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> M. Taufik Berutu, "Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang...", 23-24.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini yang dijadikan bahan untuk dipelajari secara intensif adalah latar belakang dan tingkat kesejahteraan penduduk Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah setelah didirikannya Pasar Tradisional Kelompok Wanita Tani.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mana terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan apa adanya sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah berupaya menguraikan dan memaparkan situasi atau kejadian yang ada di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur terkait dengan adanya Pasar Tradisional Kelompok Wanita Tani yang memiliki potensi terhadap tingkat

---

<sup>1</sup>Husain Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Ke 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 4.

<sup>2</sup> Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 1973), 3.

produktivitas dan kesejahteraan berdasarkan data *survey* dan membandingkan dengan pustaka yang ada.

## **B. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Kepada peneliti untuk tujuan penelitian dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperlihatkan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.<sup>3</sup> Dalam penentuan responden, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif/penelitian subyektif. Jadi disini peneliti menentukan sendiri responden mana yang dianggap mampu dapat mewakili populasi.

Untuk mengetahui peran Pasar Kelompok Wanita Tani dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan datanya. Informan yang dijadikan sebagai bahan data primer adalah pedagang pasar, tukang parkir, dan tukang angkut. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan wawancara secara langsung pada jam operasional Pasar Kelompok Wanita Tani, Terdapat 13 orang yang menjadi subjek penelitian dengan pertimbangan karakteristik sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 103.

**Tabel 3.1**  
**Data Responden Berdasarkan Lama Kerja dan Jenis Pekerjaan**

No.	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Lama Bekerja	Jenis Pekerjaan (pedagang, tukang parkir, porter)
1.	Tukijah	59	Perempuan	1 Tahun	Sembako
2.	Lestari	32	Perempuan	1 Tahun	Sayuran
3.	Turiyem	34	Perempuan	10 Bulan	Jajanan
4.	Paijo	41	Laki-laki	1 Tahun	Ikan
5.	Dasuki	50	Laki-laki	1 Tahun	Ayam Potong
6.	Tri	48	Laki-laki	1 Tahun	Tahu
7.	Suroso	60	Laki-laki	8 Bulan	Tempe
8.	Morel	35	Perempuan	10 Bulan	Buah-buahan
9.	Dedi	32	Laki-laki	10 Bulan	Mainan dan asesoris
10.	Yudo	27	Laki-laki	1 Tahun	Kerupuk
11.	Mamas	52	Laki-laki	11 Bulan	Pakaian
12.	Nurhadi	26	Laki-laki	8 Bulan	Porter dan Tukang Plastik
13.	Jumali	59	Laki-laki	1 Tahun	Tukang Parkir

*Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik informan yang dijadikan bahan penelitian dengan karakteristik usia, lama berjualan (bekerja), serta jenis pekerjaan /jenis dagangan di Pasar Kelompok Wanita Tani. Para informan rata-rata berusia 26-60 tahun, lama bekerja dari semua informan dari 8 bulan sampai 1 tahun, dan jenis dagangan yang dijual di Pasar Kelompok Wanita Tani antara lain sembako, sayuran, jajanan pasar, ikan, ayam potong, tahu, tempe, buah-buahan, mainan, kerupuk, pakaian, dan lain-lain.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang

merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.<sup>4</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. *Interview*

Menurut Sutrisno Hadi, *interview* atau wawancara yaitu “ sebuah dialog yang dilakukan dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi dari wawancara bebas terpimpin.<sup>5</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu perpaduan antara wawancara bebas terpimpin dalam pelaksanaan wawancara ini pewawancara membawa pedoman hanya merupakan garis-garis besar hal apa-apa saja yang akan dijadikan sebagai pertanyaan.

Dalam hal ini peneliti memilih yang akan diwawancarai adalah bapak Misman selaku Kepala Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, bapak Sholehman selaku ketua Pasar, sedangkan dari beberapa pedagang yang diwawancarai adalah bapak Paijo, bapak Yudo, bapak Suroso, bapak Tri, bapak Dasuki, bapak Dedi, bapak Mamas, ibu Turiyem, ibu Misratin, ibu Tukijah, ibu Morel, ibu Lestari, dan ibu Rina . Serta tukang parkir dan *porter* yaitu bapak Jumali dan bapak Nurhadi.

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, 103.

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offest, 2000), 75.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.<sup>6</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, dimana peneliti langsung mengamati objek penelitian di Pasar Kelompok Wanita Tani di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur.

## 3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan keterangan dan dokumen yang berkaitan dengan Pasar Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah .

## D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah proses dimana peneliti mencari dan menyusun serta sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori, memilih mana yang penting dan akan mampu dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

---

<sup>6</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 143

<sup>7</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

Menurut Joko Subagyo, analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data berupa informasi, uraian dalam bentuk bahas prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan bentuk penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif, yaitu dengan data hasil penelitian mengenai peran dari adanya Pasar Kelompok Wanita Tani yang berpotensi meningkatkan aktivitas ekonomi kreatif dan produktif sehingga menciptakan pertumbuhan kesejahteraan warga di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>8</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 106.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Pasar Kelompok Wanita Tani**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pasar Kelompok Wanita Tani**

Pasar Kelompok Wanita Tani terletak di Jalan Pendidikan Gang Pasar, Desa Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Pasar ini didirikan dan diresmikan pada tanggal 28 Agustus 2019, yang dilakukan oleh Bapak Lukman selaku Bupati Kabupaten Lampung Tengah. Pada mulanya Pasar Kelompok Wanita Tani ini didirikan atas gagasan bapak Misman selaku Kepala Kampung Mojopahit melalui musyawarah gabungan kelompok tani dengan aparat desa yang berada di Desa Mojopahit.

Pada tanggal 07 Februari 2019, diadakan musyawarah antara pihak aparat desa dengan beberapa kelompok tani terkait pembentukan panitia pendirian pasar kampung dan pengelola pasar yang berlangsung di Balai Pertemuan Desa Mojopahit, Kecamatan Punggur. Kemudian pasar ini diberi nama Pasar Kelompok Wanita Tani di tempatkan di pinggiran lapangan merdeka Mojopahit, dengan kondisi yang cukup sederhana dan terkesan kumuh. Kios penjualannya dibangun dengan bambu dan diberi atap terpal. Jumlah penjual di pasar ini awalnya 18 orang dengan barang dagangan seperti hasil panen, sayur-sayuran, ikan, daging, dan sembako.

Pada tanggal 12 Maret 2019. Dipilihlah tanah seluas kurang lebih 60m<sup>2</sup> di Jalan Pendidikan Gang Rawa sebagai lokasi yang tepat untuk pendirian pasar. Lokasi ini merupakan tempat yang paling sentral di Desa Mojopahit.

Dibangun dengan sistem semi permanen, pasar ini lebih nyaman dari tempat sebelumnya. Pasar Kelompok Wanita Tani beroperasi setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu, dari pukul 06.00-12.00 disetiap operasionalnya. Pasar ini menjual berbagai aneka jajanan, sayur-sayuran, ikan, daging, sembako, pakaian, serta asesoris. Di Pasar ini terdapat 80 kios, 1 buah kantor pasar, 1 buah WC (rusak), dan 1 buah gudang. Kios-kios tersebut dibagi menjadi 4 bagian, ada bagian yang menjual ikan dan daging, bagian yang menjual sayuran dan sembako, bagian yang menjual aneka jajanan dan asesoris, dan ada bagian yang menjual berbagai macam pakaian.

Walau pasar telah beroperasi cukup lama, namun peresmian Pasar Kelompok Wanita Tani terjadi pada tanggal 28 Agustus 2019. Hal ini dikarenakan permohonan perizinan yang cukup lama. Dengan adanya Pasar Kelompok Wanita Tani, masyarakat bisa mendapatkan kebutuhan sehari-hari di pasar tersebut dan tidak perlu lagi ke pasar yang berda di pusat Kecamatan Punggur. Masyarakat dapat menekan biaya yang dikeluarkan. Selain itu juga pasar ini juga memberi peluang kerja bagi masyarakat Mojopahit dan sekitarnya.

## **2. Lokasi Pasar Kelompok Wanita Tani**

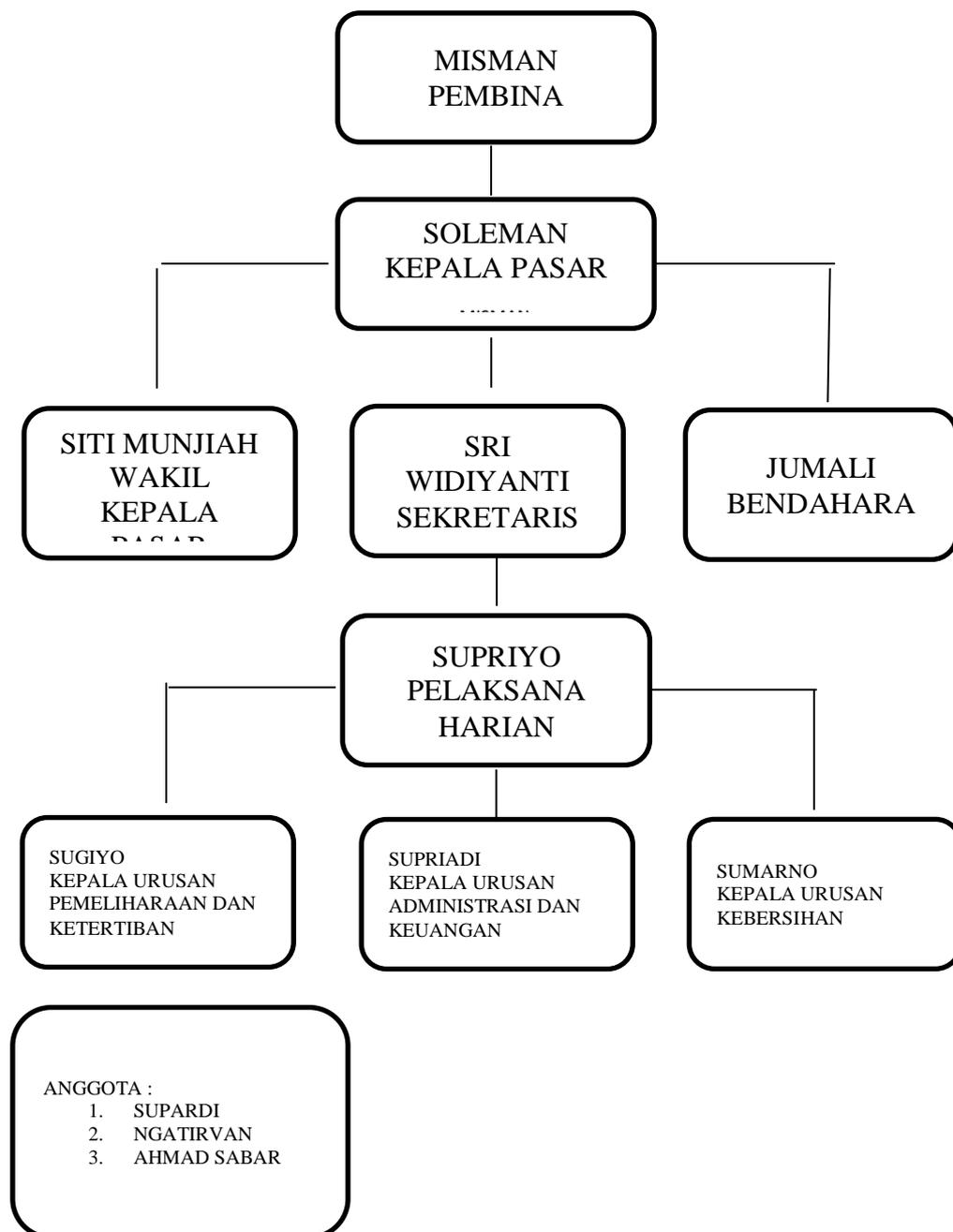
Pasar Kelompok Wanita Tani terletak di Jalan Pendidikan Gang Pasar, Desa Mojopahit, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung tengah. Berada di daerah paling central di Desa Mojopahit mengakibatkan akses menuju pasar ini sangat mudah. Adapun batasan-batasan dari Pasar Kelompok Wanita Tani adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kebun karet
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan SMPN 02 Punggur
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kebun
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Umum

## **3. Struktur Organisasi Pasar Kelompok Wanita Tani**

Menurut Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009, untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perlu dibentuk suatu struktur. Struktur organisasi juga berfungsi untuk membagi tugas agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Dalam menunjang kemajuan Pasar Kelompok Wanita Tani untuk lebih maju dibentuklah kepengurusan Pasar Kelompok Wanita Tani dalam Keputusan Kepala Kampung Mojopahit Nomor: 054/KPTS/17.6/2019 antara lain sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pasar Kelompok Wanita Tani Desa Mojopahit**  
**Kecamatan Pungur Lampung Tengah**



*Sumber : Keputusan Kepala Kampung Mojopahit /054/KPTS/17.6/2019, 12 Maret 2019*

#### 4. Sarana dan Prasarana Pasar Kelompok Wanita Tani

**Tabel 4.1**  
**Sarana dan Prasarana Pasar Kelompok Wanita Tani**

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Pengelola	1	Ada
2	Kamar Mandi/WC	2	Ada
3	Pengelola kebersihan	-	Ada
4	Air bersih	-	Ada
5	Penerangan umum	-	Ada
6	Gudang	1	Ada
7	Area parkir	-	Ada
8	Mushola	-	Belum ada

*Sumber: Dokumentasi, 17 Agustus 2019*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana Pasar Kelompok Wanita Tani cukup lengkap. Terdapat kantor pasar, kamar mandi/WC, petugas kebersihan, air bersih, penerangan umum, gudang, dan terdapat area parkir yang memadai. Sedangkan untuk tempat beribadah belum ada.

#### B. Aktivitas kegiatan Pasar Kelompok Wanita Tani

Keberadaan pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi suatu wilayah menjadi indikator yang sangat vital dan nyata bagi perkembangan perekonomian. Hal ini didasarkan banyaknya masyarakat yang sangat bergantung akan adanya pasar, baik sebagai tempat untuk menjual hasil pertanian, hasil laut, dan banyak masyarakat yang memperoleh penghasilan di pasar.

Pada penelitian yang berlangsung di Pasar Kelompok Wanita Tani di Desa Mojopahit Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Secara umum keberadaan pasar ini sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat seperti pedagang, tukang parkir, dan tukang angkut.

Pasar ini mendapatkan perhatian yang positif bagi masyarakat Desa Mojopahit, dan masyarakat desa lainnya. Hal ini dikarenakan pasar ini menjadi tempat yang paling diburu mengingat eksistensi pasar yang terbilang baru dan relatif murah dibanding pasar lainnya.

Pasar Kelompok Wanita Tani beroperasi setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu, dari pukul 06.00-12.00 disetiap operasionalnya.. Di Pasar ini terdapat 80 kios, 1 buah kantor pasar, 2 buah WC, dan 1 buah gudang, serta 60 pedagang yang berjualan. Kios-kios tersebut dibagi menjadi 4 bagian, bagian pertama yang menjual ikan dan daging, bagian kedua yang menjual sayuran dan sembako, bagian ketiga yang menjual aneka jajanan dan asesoris, dan bagian keempat yang menjual berbagai macam pakaian.

Setiap pedagang di Pasar Kelompok Wanita Tani dikenakan bea retribusi harian. Biaya yang harus dikeluarkan oleh pedagang setiap hari operasional sebesar Rp. 2000,00 dan adapula yang Rp.3000,00. Sedangkan untuk penyewaan kios, pihak pengurus pasar KWT memberikan kebijakan pemungutan pertahun dengan jumlah Rp.250.000,00 sampai dengan Rp.300.000,00.

Adapun unit-unit usaha yang menjadi peranan pasar dalam peningkatan perekonomian antara lain sebagai berikut:

1. Pedagang Sayuran, Sembako, dan Ikan

Ibu Tukijah berusia 59 tahun, beliau adalah seorang lulusan SD dan merupakan pedagang sembako yang berjualan skitar 1 tahun di Pasar Kelompok Wanita Tani. Beliau adalah warga Desa Mojopahit Dusun 1

yang sebelumnya berdagang sembako dengan membuka warung di rumahnya sendiri. Biasanya pendapatan beliau sekitar Rp. 60.000,00/hari, setelah berjualan di pasar ini beliau memiliki pendapatan bersih sekitar Rp. 95.000,00/hari. Tempat tinggal ibu Tukijah merupakan milik pribadi dengan kondisi yang lumayan. Untuk bidang kesehatan Ibu Tukijah belum memiliki BPJS kesehatan. Menurut ibu Tukijah menyatakan bahwa pasar ini menjadi semangat baru untuk berjualan guna menambah pendapatan keluarga. <sup>1</sup>

Ibu Lestari berusia 32 tahun, beliau merupakan seorang lulusan SMP dan merupakan pedagang sayuran di Pasar Kelompok Wanita Tani. Ibu lestari merupakan warga Desa Mojopahit Dusun 1 yang sebelumnya, beliau berprofesi sebagai buruh pabrik yang berada di Kabupaten Lampung Tengah dengan upah yang tidak menentu. Beliau telah berjualan selama 1 tahun di pasar ini, dengan pendapatan bersih sekitar Rp.70.000,00/hari. Beliau berjualan di Pasar ini dengan alasan sebagai tambahan pemasukan bagi keluarganya. Selain berjualan di Pasar, ibu lestari juga membuka lapak sayuran di rumahnya sendiri.<sup>2</sup>

Bapak Paijo berusia 41 tahun, beliau merupakan seorang lulusan SMP dan merupakan warga Desa Mojopahit Dusun 4. Beliau merupakan pedagang ikan di Pasar Kekompok Wanita Tani, sebelumnya beliau berjualan ikan dengan berkeliling menggunakan mobil serta membuka lapak ikan di rumahnya. Selama 1 tahun berjualan beliau memiliki

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Tukijah, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 07.30 WIB

<sup>2</sup> Wawancara dengan Ibu Lestari, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 07.50 WIB

pendapatan bersih sekitar Rp.100.000,00 di setiap gelaran pasar. Beliau berpendapat dengan berjualan di Pasar ini, menambah alternatif tempat berjualan di usaha beliau.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas, mereka telah berjualan di pasar ini selama hampir 1 tahun. Dalam penuturan mereka pasar ini menjadi tempat penghasilan tambahan dan keuntungan yang didapatkan dari berjualan di pasar ini sangat lumayan. Hal ini dikarenakan pasar hanya beroperasi setiap 3 hari dalam seminggu yang mengakibatkan banyaknya pembeli yang berkunjung. Selain berjualan di pasar ini mereka menuturkan bahwa mereka juga berjualan sayuran, sembako dan ikan di masing-masing rumahnya.<sup>4</sup>

## 2. Pedagang Ayam Potong, Tahu, Tempe, dan Buah-buahan

Bapak Dasuki adalah warga Dusun 2 Desa Mojopahit, sekarang beliau berusia 50 tahun dan merupakan seorang lulusan SD. Beliau sekarang berjualan ayam potong di Pasar Kelompok Wanita Tani, sebelumnya beliau berjualan hanya di rumahnya sendiri. Sekarang beliau berjualan sekitar 1 tahun, dengan keuntungan bersih sekitar Rp.120.000,00/hari. Beliau berpendapat dengan berjualan di Pasar KWT ini ingin menambah penghasilan tambahan dan ikut andil dalam aktivitas pengembangan ekonomi desa di Desa Mojopahit.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Paijo, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 08.10 WIB

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ibu Tukijah, ibu Lestari dan bapak Paijo pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 07.30-08.10 WIB

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Dasuki, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 08.30 WIB

Bapak Tri merupakan warga Dusun 5 Desa Mojopahit, sekarang beliau berusia 48 tahun dan seorang lulusan SMA. Beliau merupakan pedagang tahu di Pasar Kelompok Wanita Tani, yang telah berjualan selama 1 tahun dengan pendapatan bersih sekitar Rp.80.000,00/ hari. Selain berjualan di pasar ini, beliau berjualan tahu di rumahnya sendiri dan menyuplai semua warung yang berada di Desa Mojopahit. Beliau berpendapat dengan berjualan di Pasar ini, selain menambah pemasukan tambahan, juga sebagai tempat untuk menambah nasabah untuk koperasi yang didirikannya.<sup>6</sup>

Bapak Suroso merupakan warga Dusun 4 Desa Mojopahit, sekarang beliau berusia 60 tahun dan seorang lulusan SD. Beliau merupakan pedagang tempe di Pasar Kelompok Wanita Tani, beliau telah berjualan selama 8 bulan dengan memperoleh pendapatan bersih Rp. 65.000,00/ hari. Sebelumnya beliau berjualan tempe dengan keliling dan menyuplai ke warung-warung yang berada di Desa Mojopahit. Menurut beliau menyatakan bahwa pasar ini memberikan tempat untuk mempromosikan produksi tempenya ke masyarakat, sehingga konsumen tempe bapak suroso semakin bertambah.<sup>7</sup>

Ibu morel merupakan warga Desa Banjarsari yaitu tetangga Desa Mojopahit yang memperoleh kesempatan berjualan di Pasar Kelompok Wanita Tani dengan berjualan buah-buahan. Beliau telah berjualan selama 10 bulan dengan pendapatan bersih sekitar Rp.50.000,00/hari. Sebelumnya

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Tri, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 08.45 WIB

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Suroso, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 09.00 WIB

beliau berjualan buah-buahan di Pasar Bandar Jaya dan mendirikan kios buah di rumahnya sendiri. Beliau berjualan di Pasar ini dengan alasan sebagai tambahan pemasukan untuk pemenuhan kebutuhan.<sup>8</sup>

Dari uraian-uraian materi diatas, mereka menuturkan bahwa dengan adanya pasar ini, mereka mendapatkan tempat untuk berjualan selain dengan berkeliling ataupun di rumah sendiri. Dimana hasil dari mereka berdagang merupakan tambahan pemasukan selain berjualan di tempat lain. Mereka menyebutkan hasil dari mereka berdagang sangat membantu guna memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, seperti biaya makan, uang saku anak, dan kebutuhan lainnya.<sup>9</sup>

### 3. Pedagang Pakaian, Kerupuk, dan Asesoris

Bapak Mamas merupakan warga dusun 1 Desa Mojopahit, beliau berusia 52 tahun dan seorang lulusan SMP. Beliau berjualan pakaian di Pasar Kelompok Wanita Tani, sekitar 11 bulan dengan pendapatan bersih sekitar Rp.100.000,00/hari. Sebelumnya beliau berjualan di Pasar Punggur dan berjualan di Pasar Bandar Jaya.<sup>10</sup>

Bapak Yudo merupakan warga dusun 1 Desa Mojopahit, beliau berusia 27 tahun dan seorang lulusan SMA. Beliau berjualan kerupuk dan jajanan lainnya di Pasar Kelompok Wanita Tani, selama 1 tahun dengan memperoleh keuntungan sekitar Rp.70.000,00/hari. Sebelumnya beliau bekerja sebagai buruh pabrik di Kabupaten Lampung Tengah, setelah

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Morel, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 09.15 WIB

<sup>9</sup>Wawancara dengan Bapak Dasuki, Bapak Tri, Bapak Suroso, dan Ibu Morel pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 08.30-09.15 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Mamas, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 09.30 WIB

berjualan di pasar ini beliau berhenti bekerja dan beralih dengan memperdagangkan kerupuk dan jajanan lainnya di pasar ini dan pasar Punggur.<sup>11</sup>

Bapak Dedi merupakan warga dusun 3 Desa Mojopahit, beliau berusia 32 tahun dan seorang lulusan SMP. Beliau berjualan assesoris dan mainan di Pasar Kelompok Wanita Tani, selama 10 bulan dengan pendapatan bersih sekitar Rp.60.000,00/hari. Sebelumnya bapak Dedi berjualan mainan dan assesoris dengan keliling di setiap acara hiburan. Bapak Dedi sangat bersyukur memperoleh tempat untuk berjualan di Pasar ini mengingat beliau berjualan yang tidak menentu waktunya.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan, mereka menuturkan bahwasanya pasar ini merupakan tempat alternatif tambahan untuk mereka berjualan, mengingat mereka sudah berjualan di pasar lain. Pendapatan tambahan yang mereka dapat sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan non pangan di masing-masing keluarganya.<sup>13</sup>

#### 4. Tukang Parkir, Tukang Angkut (*porter*), dan Pedagang Jajanan Pasar

Bapak Jumali merupakan warga dusun 5 Desa Mojopahit, beliau berusia 59 tahun dan seorang lulusan SD. Beliau merupakan Kepala Pasar sekaligus tukang parkir di Pasar Kelompok Wanita Tani. Penghasilan beliau sekitar Rp.130.000,00/hari untuk khusus sebagai tukang parkir.

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Yudo, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 09.50 WIB

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Dedi, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 10.10 WIB

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Mamas, Bapak Yudo, dan Bapak Dedi, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 09.30-10.10 WIB

Sebelumnya beliau berprofesi sebagai buruh tani. Beliau sangat bersyukur karena beliau mendapatkan kesempatan untuk memimpin jalannya pasar dan memperoleh pekerjaan yang lumayan menghasilkan sebagai tukang parkir.<sup>14</sup>

Bapak Nurhadi merupakan warga dusun 2 Desa Mojopahit, beliau berusia 26 tahun dan seorang lulusan SMP. Beliau berprofesi sebagai tukang angkut (*porter*) dan berjualan plastik di Pasar Kelompok Wanita Tani. Beliau menjadi tukang angkut dan berjualan plastik selama 8 bulan dengan pendapatan bersih sekitar Rp.60.000,00/hari. Sebelumnya beliau tidak memiliki pekerjaan.<sup>15</sup>

Ibu Turiyem merupakan warga dusun 5 Desa Mojopahit, beliau berusia 34 tahun dan seorang lulusan SMP. Beliau berjualan jajanan pasar di Pasar Kelompok Wanita Tani, beliau telah berjualan selama 10 bulan dengan pendapatan bersih Rp.90.000,00/hari. Sebelumnya beliau tidak memiliki pekerjaan dan hanya membantu suami dalam mengurus sawahnya. Beliau sangat bersyukur bisa mendapatkan kesempatan untuk berjualan di pasar ini sehingga pendapatan keluarga mereka sangat terbantu.<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan, mereka menuturkan bahwasanya pasar ini merupakan tempat yang sangat berpengaruh dan menguntungkan dalam pemenuhan perekonomian

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Jumali, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 10.30 WIB

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Nurhadi, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 10.50

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Turiyem, pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 11.10 WIB

keluarga, hal ini dikarenakan sebelumnya mereka berprofesi sebagai buruh tani saja.<sup>17</sup>

Berdasarkan unit-unit usaha yang bervariasi di Pasar Kelompok Wanita Tani menyebabkan banyaknya pengunjung yang berdatangan, hal ini juga diimbangi dengan beberapa faktor yang mengakibatkan ketertarikan pengunjung. Seperti faktor pelayanan, kualitas produk, dan keberagaman produk serta lokasi pasar. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi minat daya beli konsumen, hal ini dikarenakan konsumen sangat memperhitungkan bagaimana kualitas pelayanan, para pedagang, kualitas produk yang didagangkan, jenis-jenis yang dijual dalam pasar tersebut, dan terjangkaunya lokasi pasar sehingga menghemat biaya dan waktu.

Dari hasil wawancara dengan para informan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Pasar Kelompok Wanita Tani secara umum sangat berpengaruh positif dalam pemenuhan kebutuhan keluarga seperti, kebutuhan makan sehari-hari, biaya pendidikan anak, biaya listrik, biaya kesehatan, dan kebutuhan lainnya.

### **C. Kesejahteraan Masyarakat Mojopahit di Pasar Kelompok Wanita Tani**

Pasar Kelompok Wanita Tani merupakan pasar tradisional yang sangat berpotensi dalam peningkatan perekonomian di Desa Mojopahit. Sebab masyarakat yang menjadi bagian dari pasar, ikut turut andil secara aktif dalam pemeliharaan guna menuju kemajuan pasar. Hal-hal yang dilakukan antara lain menguatkan kualitas pelayanan, menjaga kualitas produk, dan

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Bapak Jumali, Bapak Nurhadi, dan Ibu Turiyem pada hari Rabu 19 Agustus 2020, Pukul 10.30 -11.10 WIB

meningkatkan kesadaran akan kebersihan pasar. Dari upaya-upaya tersebutlah yang menjadikan pasar selalu ramai pengunjung, hal ini menghasilkan keuntungan yang sangat cukup sebagai penghasilan tambahan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di Pasar Kelompok Wanita Tani. Peneliti menganalisis tingkat kesejahteraan menggunakan standarisasi Indikator-indikator Kesejahteraan Ekonomi antara lain sebagai berikut:

### 1. Pendidikan

Dalam aspek pendidikan para warga Pasar Kelompok Wanita Tani pada umumnya dapat menulis dan membaca dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan jawaban para informan dalam proses wawancara. Secara garis besar pendidikan yang ditempuh para informan hanya tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Secara ringkas karakteristik pendidikan dan keagamaan para informan Pasar Kelompok Wanita Tani dapat dilihat ditabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Pendidikan Informan di Pasar Kelompok Wanita Tani**

No.	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Agama
1.	Tukijah	59	Perempuan	SD	Islam
2.	Lestari	32	Perempuan	SMP	Islam
3.	Turiyem	34	Perempuan	SMP	Islam
4.	Paijo	41	Laki-laki	SMP	Islam
5.	Dasuki	50	Laki-laki	SD	Islam
6.	Tri	48	Laki-laki	SMA	Islam
7.	Suroso	60	Laki-laki	SD	Islam
8.	Morel	35	Perempuan	SMA	Kristen
9.	Dedi	32	Laki-laki	SMP	Islam
10.	Yudo	27	Laki-laki	SMA	Islam

No.	Nama	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Agama
11.	Mamas	52	Laki-laki	SMP	Islam
12.	Nurhadi	26	Laki-laki	SMP	Islam
13.	Jumali	59	Laki-laki	SD	Islam

*Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa para informan penelitian ada yang sudah melakukan wajib belajar 12 tahun dan ada juga yang belum. Terdapat informan yang lulus SD berjumlah 4 orang, SMP berjumlah 6 orang, dan SMA berjumlah 3 orang. Keberagaman ini dikarenakan oleh faktor-faktor seperti kesempatan berpendidikan, kemauan dan biaya untuk pendidikan. Selain itu juga dari segi keagamaan mayoritas para informan beragama Islam.

Dari berbagai macam keberagaman tingkat pendidikan informan memiliki kesamaan pendapat mengenai pendidikan untuk anak-anak mereka. Dimana anak-anak mereka sangat didukung untuk untuk wajib belajar 12 tahun bahkan sampai ke perguruan tinggi, sebagian informan juga ada yang menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis islam (pondok pesantren). Menurut Bapak Dasuki, setelah berjualan di Pasar KWT ini anaknya yang semula akan disekolahkan sampai tingkatan SMA saja, sekarang berhasil dikuliahkan di perguruan tinggi.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Ibu Morel, hasil dari berjualan di pasar ini beliau telah mempersiapkan tabungan pendidikan untuk anak-anaknya.<sup>19</sup> Dalam hal ini pasar KWT

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Dasuki, pada hari Sabtu, 14 November 2020, Pukul 09.00 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Morel, pada hari Sabtu 14 November 2020, Pukul 09.30 WIB

sangat membantu masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan pendidikan, baik itu untuk uang sekolah, jajan, buku, dan transportasi.

## 2. Kesehatan

Kesehatan para masyarakat di Pasar Kelompok Wanita Tani secara umum cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan keterangan dari para informan yaitu mengenai kondisi kesehatan diri maupun kesehatan keluarganya. Penyakit yang dialami para informan bukanlah penyakit yang serius, maka dari itu biaya pengobatannya tidaklah banyak. Cukup dilakukan dengan membeli obat di warung maupun periksa ke puskesmas terdekat.

**Tabel 4.3**  
**Kesehatan Anggota Keluarga Informan**

No.	Nama	Indikator 1 Apakah semua anggota keluarga menjadi anggota BPJS kesehatan? (Ya atau tidak )	Indikator II Jika ada anggota keluarga yang sakit, apakah akan dibawa kesarana kesehatan? (Ya atau Tidak)
1.	Tukijah	Tidak	Ya
2.	Lestari	Ya	Ya
3.	Turiyem	Ya	Ya
4.	Paijo	Ya	Ya
5.	Dasuki	Ya	Ya
6.	Tri	Tidak	Ya
7.	Suroso	Ya	Ya
8.	Morel	Ya	Ya
9.	Dedi	Ya	Ya
10.	Yudo	Ya	Ya
11.	Mamas	Ya	Ya
12.	Nurhadi	Ya	Ya
13.	Jumali	Ya	Ya

*Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020*

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dalam penentuan bidang kesehatan, peneliti menggunakan dua indikator yaitu menjadi anggota

aktiv BPJS kesehatan dan pengobatan di sarana kesehatan dalam meneliti bidang tersebut. Hasilnya dari ke 13 informan tersebut 11 sudah menjadi anggota BPJS kesehatan dan 2 orang belum. Sedangkan untuk indikator selanjutnya semua anggota keluarga informan jika ada yang sakit dibawa ke sarana kesehatan.

Peran pasar KWT dalam aspek kesehatan khususnya terkait indikator sebagai anggota BPJS kesehatan sangat optimal dimana hasil keuntungan yang didapatkan masyarakat dari berjualan di pasar ini dapat membantu untuk membayar iuran BPJS kesehatan setiap bulannya. Terdapat beberapa informan yang sebelumnya iuran BPJS kesehatan menunggak sekarang dapat membayar iuran tersebut. Seperti Bapak Jumali dan Ibu Turiyem, mereka mengatakan bahwa setiap pembayaran iuran BPJS uang yang sudah disiapkan selalu terpakai untuk kebutuhan yang tidak terduga. Tetapi setelah berjualan di Pasar ini bisa membayar tunggakan BPJS dan bisa membayar secara rutin setiap bulannya.<sup>20</sup> Dari sinilah dapat dilihat bahwa pasar KWT sangat membantu dari segi kesehatan sebagai sumber mata pencaharian masyarakat.

### **3. Perumahan**

Dalam menentukan karakteristik kondisi rumah para informan peneliti menggunakan beberapa indikator seperti: kondisi lantai, atap dan dinding, status kepemilikan, sarana beribadah, dan MCK. Berikut tabel tingkat perumahan informan pasar Kelompok Wanita Tani.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Jumali dan Ibu Turiyem pada hari Sabtu 14 November 2020, Pukul 10.00 -11.30 WIB

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Perumahan Informan**

No.	Indikator	Keterangan di Tahun 2020
1.	Jumlah Informan	13
2.	Kepimilikan Rumah	90% Hak Milik
3.	Kondisi lantai, atap, dan dinding	100% Baik
4.	Sarana Beribadah	Ada
5.	Mempunyai MCK yang baik	100% Baik
6.	Penerangan Listrik	100% Sudah

*Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa tingkat perumahan para informan penelitian sudah layak untuk ditempati. Dijelaskan bahwa untuk kepemilikan rumah terdapat 90% hak milik pribadi dan 10% bukan (menyewa kontrakan atau masih ikut orang tua), untuk kondisi atap, lantai, dan dinding sudah 100% baik dan nyaman untuk ditempati. Untuk sarana beribadah dan MCK semua rumah memilikinya dan dengan kondisi yang baik. Serta selanjutnya untuk penerangan listrik, semuanya telah memilikinya.

Terkait dengan peran Pasar Kelompok Wanita Tani dalam kesejahteraan aspek perumahan masyarakat berkontribusi besar dalam pemenuhannya, dimana hasil pendapatan dari berjualan atau bekerja di pasar ini dapat menambah biaya perawatan rumah, biaya pembayaran penerangan listrik, pembelian perabotan dapur dan masih banyak lainnya. Bapak Tri mengatakan bahwa semenjak berjualan di Pasar KWT ini pesanan tahu semakin bertambah, sehingga beliau memutuskan untuk menambah pembuatan tungku untuk operasional pembuatan tahu.<sup>21</sup> Selain itu juga Bapak Nurhadi mengungkapkan bahwa pasar KWT ini menjadi

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Tri, pada hari Sabtu 14 November 2020, Pukul 14.00 WIB

ladang untuk bekerja secara optimal, sehingga timbul keinginan untuk membangun rumah, beliau sekarang menyewa rumah kontrakan sembari menabung untuk pembuatan rumah.<sup>22</sup> Oleh karena itu pasar KWT ini sangat berperan di aspek perumahan sebagai sumber pendapatan utama maupun tambahan bagi masyarakat sekitar.

#### 4. Pendapatan

Penghasilan atau pendapatan dari para informan memiliki jumlah yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan oleh perbedaan pekerjaan, perbedaan dagangan, serta perbedaan jasa dan barang yang ditawarkan. Berikut adalah daftar pendapatan para informan sebelum berdagang dan sesudah di Pasar Kelompok Wanita Tani.

**Tabel 4.5**  
**Pendapatan Informan di Pasar Kelompok Wanita Tani (2019-2020)**

Sebelum Berjualan di Pasar Kelompok Wanita Tani

No.	Nama	Jenis Pekerjaan	Pendapatan Sebelum berjualan di Pasar KWT perhari ( $\leq$ )
1.	Tukijah	Pedagang sembako	Rp. 60.000
2.	Lestari	Buruh pabrik	Rp. 50.000
3.	Turiyem	Ibu rumah tangga	-
4.	Paijo	Pedagang ikan	Rp. 80.000
5.	Dasuki	Pedagang ayam	Rp. 80.000
6.	Tri	Pedagang tahu	Rp. 60.000
7.	Suroso	Pedagang tempe	Rp. 40.000
8.	Morel	Pedagang buah-buahan	Rp. 50.000
9.	Dedi	Pedagang mainan dan asesoris	Rp. 50.000
10.	Yudo	Pedagang kerupuk	Rp. 60.000
11.	Mamas	Pedagang pakaian	Rp. 80.000
12.	Nurhadi	Buruh Tani	Rp. 40.000
13.	Jumali	Buruh Tani	Rp. 40.000

*Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020*

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Nurhadi, pada hari Sabtu 14 November 2020, Pukul 15.00 WIB

Sesudah Berjualan di Pasar Kelompok Wanita Tani

No.	Nama	Jenis Pekerjaan (pedagang,tukang parkir, porter)	Pendapatan Sesudah berjualan di Pasar KWT perhari ( $\leq$ )
1.	Tukijah	Sembako	Rp. 95.000
2.	Lestari	Sayuran	Rp. 70.000
3.	Turiyem	Jajanan	Rp. 90.000
4.	Paijo	Ikan	Rp. 100.000
5.	Dasuki	Ayam Potong	Rp. 120.000
6.	Tri	Tahu	Rp. 80.000
7.	Suroso	Tempe	Rp. 65.000
8.	Morel	Buah-buahan	Rp. 50.000
9.	Dedi	Mainan dan asesoris	Rp. 60.000
10.	Yudo	Kerupuk	Rp. 70.000
11.	Mamas	Pakaian	Rp. 100.000
12.	Nurhadi	Tukang angkut dan Tukang Plastik	Rp. 60.000
13.	Jumali	Tukang Parkir	Rp. 130.000

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan para informan sebelum dan sesudah berjualan di Pasar Kelompok Wanita Tani sangat naik signifikan. Dimana pendapatan sesudah berjualan di pasar KWT lebih tinggi dari pendapatan sebelumnya. Penghasilan dari pasar KWT ini hanya sebagai penghasilan tambahan bagi para informan, hal ini dikarenakan sebagian besar yang memiliki lapak atau tempat berjualan ditempat berbeda tetap beroperasi di 3 hari operasional pasar KWT. Dan untuk yang sebelumnya pengangguran menjadi tempat penghasilan utama.

## 5. Pengeluaran

Dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, diperlukan pengeluaran dari pendapatan setiap informan dalam pemenuhannya. Hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan dari setiap informan, seperti kebutuhan akan makan, pakaian, kesehatan, listrik, barang, dan lain-lain.

Kebutuhan ini tercantum dalam 2 kategori kebutuhan yaitu kebutuhan pangan dan kebutuhan non pangan.

Pemenuhan kebutuhan ini berkaitan dengan pola konsumsi individu yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan pendapatan dari masing-masing informan. Dimana jika pendapatan banyak maka kebutuhan konsumsi para individu akan mudah terpenuhi, sedangkan jika pendapatan sedikit maka kebutuhan konsumsi para individu akan menyesuaikan dengan hasil pendapatan.

Berikut tabel pengeluaran (pola konsumsi) informan:

**Tabel 4.6**  
**Pola Konsumsi Informan**

No.	Pola Konsumsi	Jumlah Pengeluaran (/hari)
1.	Pengeluaran makan perhari	Rp. 30.000- Rp. 50.000
2.	Pengeluaran non pangan	Rp. 40.000- Rp. 100.000

*Sumber: Data Primer diolah Tahun 2020*

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah konsumsi dari para informan di Pasar Kelompok Wanita Tani. Dapat diketahui pengeluaran untuk makan perhari berkisar Rp.30.000- Rp. 50.000 perhari dan pengeluaran untuk non pangan berkisar Rp.40.000- Rp.100.000 perhari hal ini disesuaikan dengan jumlah anggota keluarga dari masing-masing informan.

Terkait dengan pendapatan tambahan dari berjualan di Pasar Kelompok Wanita Tani mengakibatkan pola konsumsi dari masing-masing keluarga menjadi bertambah. Namun dalam hal ini angka kenaikan dari biaya pangan maupun non pangan tidak begitu terpaut jauh, bahkan masih relatif terbilang sama. Untuk biaya pangan dari kisaran Rp.30.000 -

Rp.50.000 menjadi Rp.30.000 - Rp.60.000, hal ini bisa dilihat dari segi makanan yang berbeda misalnya lauknya ikan, daging, buah-buahan. Dan untuk biaya non pangan dari kisaran Rp.40.000 - Rp.100.000 menjadi Rp.40.000 - Rp.120.000, hal ini dikarenakan pemakaian listrik yang bertambah, kebutuhan dapur, kebutuhan sandang (pakaian), serta hiburan.

Sedangkan penentuan tingkat kesejahteraan para informan berdasarkan klasifikasi keluarga pada empat kategori dapat ditentukan dengan beberapa indikator, antara lain:

### 1. Keluarga Pra Sejahtera

**Tabel 4.7**  
**Keluarga Pra Sejahtera**

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	
		Ya	Tidak
1.	Anda mempunyai tempat tinggal	100%	-
2.	Semua anggota keluarga makan setiap hari	100%	-

*Sumber : Jawaban dari 13 informan*

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa respon dan jawaban dari para informan mengenai pernyataan terkait kepemilikan tempat tinggal dari 13 informan menjawab YA dengan bobot presentase 100%. Selanjutnya tanggapan dan jawaban dari informan mengenai pernyataan kedua yaitu tentang keadaan semua anggota keluarga makan setiap hari, informan menjawab YA dengan bobot presentase sebesar 100%. Dari dua pernyataan diatas dapat mengindikasikan bahwa semua informan memenuhi kriteria sebagai Keluarga Pra Sejahtera dengan bobot presentase senilai 100%.

## 2. Keluarga Sejahtera I (KS I) “Kebutuhan Dasar Keluarga (*Bassic Needs*)”

**Tabel 4.8**  
**Keluarga Sejahtera I (KS I) “*Bassic Needs*”**

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	
		Ya	Tidak
1.	Anggota keluarga makan 2 kali sehari	100%	-
2.	Semua anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda dalam berbagai aktivitas	100%	-
3.	Rumah memiliki lantai, dinding, dan atap yang layak	100%	-
4.	Jika ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan untuk diobati	100%	-
5.	Anggota keluarga usia 7 s/d 17 tahun bersekolah	100%	-

*Sumber : Jawaban dari 13 informan*

Dari data penelitian diatas dapat diketahui bahwa semua informan memberikan tanggapan yang jelas terhadap beberapa pernyataan. Seperti kegiatan makan 2 kali dalam sehari, memiliki pakaian yang berbeda disetiap acara, rumah yang ditinggali memiliki lantai, dinding, dan atap yang sangat layak untuk ditinggali, jika ada anggota keluarga yang sakit akan dibawa ke sarana kesehatan, dan yang selanjutnya pernyataan mengenai anggota keluarga yang berusia 7 s/d 17 tahun bersekolah. Dari kesemua pernyataan hasil dan respon dari para informan semuanya memilih YA dimana memiliki bobot presentasi senilai 100%, hal ini lah yang mengindikasikan para informan rata-rata memenuhi kriteria Keluarga Sejahtera I (*Bassic Needs*)

### 3. Keluarga Sejahtera II (KS II) atau Indikator “Kebutuhan Psikologis (*Psychological Needs*)”

**Tabel 4.9**  
**Keluarga Sejahtera II (KS II) “*Psychological Needs*”**

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	
		Ya	Tidak
1.	Para anggota keluarga selalu beribadah	100%	-
2.	Makan daging/telur/ikan sekali dalam seminggu	100%	-
3.	Kondisi lantai, dinding, atap rumah yang begitu nyaman	100%	-
4.	Keadaan anggota keluarga sehat selama 3 bulan terakhir	100%	-
5.	Ada anggota keluarga yang berpenghasilan	100%	-
6.	Ada anggota keluarga yang buta aksara berkisar dr usia 10 s/d 60 tahun	100%	-

*Sumber : Jawaban dari 13 informan*

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui dari semua informan yang dikaitkan beberapa indikator-indikator seperti keseluruhan anggota keluarga yang makan 2 kali sehari, anggota keluarga makan daging, telur, dan ikan sekali dalam seminggu, kondisi lantai, dinding, dan atap sangat layak dan nyaman untuk ditinggali, kondisi kesehatan semua anggota keluarga sehat dalam beberapa bulan terakhir, terdapat anggota keluarga yang mendapatkan penghasilan, dan terdapat anggota keluarga yang masih buta aksara berkisar dari usia 10 s/d 60 tahun. Dari kesemua pernyataan diatas mengindikasikan bahwa jawaban dari para informan memenuhi kriteria dalam Keluarga Sejahtera II dengan nilai presentase senilai 100%.

**4. Keluarga Sejahtera III (KS III) dengan indikator “Kebutuhan Pengembangan (*Developmental needs*)”**

**Tabel 4.10**  
**Keluarga Sejahtera III (KS III) “*Developmental needs*”**

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	
		Ya	Tidak
1.	Para anggota keluarga mengikuti pengajian agama	100%	-
2.	seluruh anggota keluarga melaksanakan ibadah tepat waktu	100%	-
3.	bagian hasil pendapatan ditabung dalam bentuk uang atau barang	100%	-
4.	Kegiatan makan bersama dirumah sekali dalam seminggu	100%	-
5.	Mengikuti kegiatan bermasyarakat	100%	-
6.	Memiliki sumber informasi yaitu TV dan internet.	100%	-

*Sumber : Jawaban dari 13 informan*

Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan dari ke 13 informan mengenai pernyataan-pernyataan seperti keseluruhan anggota keluarga mengikuti pengajian agama, seluruh anggota keluarga selalu tepat waktu untuk beribadah, sebagian dari hasil pendapatan ditabung dalam bentuk uang atau barang, kegiatan makan bersama dirumah sekali dalam seminggu untuk komunikasi keluarga, ikut andil dalam kegiatan masyarakat, dan mendapatkan berbagai informasi dari TV dan internet. Dari kesemua pernyataan didapatkan jawaban dari kesemua informan dengan jawaban YA dengan nilai presentasi senilai 100%. Hal ini mengindikasikan semua informan masuk dalam kriteria Keluarga Sejahtera III.

## 5. Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) Dengan Indikator “Aktualisasi Diri (*Self Esteem*)”

**Tabel 4.11**  
**Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) “*Self Esteem*”**

No.	Pertanyaan	Jawaban Informan	
		Ya	Tidak
1.	Keluarga secara sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial	10%	90%
2.	Ada anggota keluarga yang menjadi pengurus perkumpulan sosial/layanan/institusi masyarakat	10%	90%

*Sumber : Jawaban dari 13 informan*

Dari hasil penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa dari ke 13 informan ini terkait dengan pernyataan diatas seperti kegiatan bantuan sumbangan secara materiil untuk kegiatan sosial dan menjadi salah satu pengurus organisasi sosial/layanan/institusi masyarakat. Dari pernyataan ini peneliti mendapatkan jawaban YA dari 2 informan dengan nilai presentasi sebesar 10%. Hal ini mengindikasikan bahwa 2 informan tersebut telah memenuhi kriteria sebagai Keluarga Sejahtera III Plus.

Dari beberapa data yang diperoleh diatas penulis mengambil kesimpulan mengenai tingkat kesejahteraan informan pasar Kelompok Wanita Tani sesuai klasifikasi keluarga, seperti data yang ada ditabel dibawah ini:

**Tabel 4.12**  
**Tingkat Kesejahteraan Informan Pasar Kelompok Wanita Tani**  
**Menurut Klasifikasi Keluarga**

No.	Taraf Kesejahteraan Menurut BKKBN	Jumlah KK	Presentase (%)	Ket
1.	Pra Sejahtera	-	-	
2.	KS I	-	-	
3.	KS II	-	-	
4.	KS III	11	90%	
5.	KS III Plus	2	10%	
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100%</b>	

*Sumber : Pengolahan data dari 13 orang informan*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa secara umum para informan di Pasar Kelompok Wanita Tani sudah mencapai pada tingkatan keluarga sejahtera III dengan presentase sebesar 90% dan untuk kesejahteraan tingkat keluarga sejahtera III Plus hanya sebesar 10% dari total informan.

Dari uraian-uraian materi diatas ditinjau dari indikator-indikator kesejahteraan dan klasifikasi keluarga, Pasar Kelompok Wanita Tani telah berperan dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Mojopahit, seperti diantaranya:

1. Pasar Kelompok Wanita Tani memberikan peranan sebagai tempat untuk menjual hasil panen petani, hasil laut, jajanan pasar, sembako, pakaian, dan lain-lainya.
2. Pasar Kelompok Wanita Tani memberikan peranan sebagai tempat alternatif untuk memperoleh penghasilan tambahan para pedagang.

3. Pasar Kelompok Wanita Tani menciptakan peluang kerja bagi masyarakat Mojopahit, dengan menyerap tenaga kerja yang belum memiliki pekerjaan.

Peranan Pasar Kelompok Wanita Tani tersebut sangat optimal dan signifikan dalam memberikan dukungan sebagai tempat untuk pengembangan kreativitas masyarakat dalam bidang perekonomian. Selain itu juga sangat berpengaruh dalam peningkatan kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya.

Terkait dengan indikator-indikator kesejahteraan ekonomi, peran pasar dalam pelaksanaannya sangat membantu masyarakat, baik dari kebutuhan pangan maupun kebutuhan non pangan. Masyarakat dapat memperoleh penghasilan yang cukup, baik itu dengan berjualan, menjadi tukang parkir, maupun tukang angkut. Pendapatan mereka yang cukup mempengaruhi tingkat kesejahteraan para informan di Pasar Kelompok Wanita Tani sehingga akan memperlihatkan keterkaitan salah satu faktor dengan kesejahteraan informan. Walaupun pendapatan mereka hanya sebagai penghasilan tambahan diluar profesi mereka sebenarnya.

Secara umum penggolongan kesejahteraan para informan ada yang K III dengan nilai presentase sebesar 90% sedangkan yang K III plus mendapatkan nilai presentase sebesar 10%. Hal ini menandakan kesejahteraan ekonomi para informan sangat baik dan cukup. Kemudian keberadaan Pasar Kelompok Wanita Tani menjadi tempat untuk mendapatkan penghasilan tambahan guna memenuhi kebutuhan sesuai penggolongan diatas. Selain itu,

peran pasar juga menjadi daya tampung untuk pengembangan kreativitas dan kemandirian individu dalam bidang ekonomi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Pasar Kelompok Wanita Tani sangat berperan dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Mojopahit. Adapun beberapa peran dari pasar ini seperti, sebagai sarana aktivitas ekonomi masyarakat, sarana penyedia lapangan kerja dan sebagai tempat untuk bersosialisai dalam masyarakat.

Pasar Kelompok Wanita Tani ini memberikan pengaruh yang besar dan signifikan positif dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Mojopahit. Dengan diukur beberapa indikator kesejahteraan seperti, pendidikan, kesehatan, perumahan, pendapatan, dan pengeluaran. Sehingga klasifikasi kesejahteraan masyarakat berada di K III dengan nilai presentase 90% dan K III Plus dengan nilai presentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Mojopahit sangat baik dan cukup. Oleh karena itu, Pasar Kelompok Wanita Tani mendorong masyarakat untuk selalu kreatif dan produktif agar tercapainya kesejahteraan sehingga taraf hidup masyarakat Desa Mojopahit, Kecamatan Punggur semakin meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam pemeliharaan pasar diperlukannya sistem yang tepat untuk kemajuan Pasar Kelompok Wanita Tani, seperti pengawasan aparat setempat untuk melindungi, dan mengontrol kegiatan pasar sebagai salah satu sumber perekonomian.
2. Pedagang serta pekerja lainnya diharapkan dapat menjaga kualitas pelayanan, kualitas produk, kebersihan dagangan dan lapak sehingga dapat tercipta kenyamanan berbelanja bagi pembeli agar tercapai peningkatan pendapatannya.
3. Pembeli atau masyarakat yang berada di sekitar pasar harus ikut andil dalam meramaikan pasar dengan berbelanja di Pasar Kelompok Wanita Tani, agar kedepannya pasar ini bisa lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyadnya, Made Santana Putra dan Nyoman Djinar Setiawina. "Analisis Tingkat Efektivitas dan Daya Saing Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Agung Peninjoan Desa Paguyangan Kangin". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 4. No. 04.
- Aliyah, Istijabatul. "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan". *Cakra Wisata*. Vol. 18. Jilid 2 Tahun 2017.
- Akbar, Aulia Rizki, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga di Sumatera Barat", *EcoGen*, Vol. 1, No. 3, 5 September 2018.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Berutu, M.Taufik, "Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol", *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2017.
- Chandra, Manuel. "Pasar Tradisional – Modern Surabaya". *Jurnal Edimensi Arsitektur*. No. 1. 2012.
- Faizah, Siti Inayatul. "Peran Pasar Tradisional Dalam Menyerap Angkatan Kerja Perempuan". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*. Vol. 1. No. 2. Juli 2011.
- Fajar, Catur Martian dan Dwinta Mulyanti. "Meningkatkan Taraf Perekonomian dan Kesejahteraan Melalui Perencanaan Investasi Pendidikan". *Jurnal Abdimas BSI*. Vol. 2 No. 1. Februari 2019.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research* Jilid 1. Yogyakarta: Andi Offest, 2000.
- Hasbiah, Sitti. *Revitalisasi Pasar Tradisional*. Carabaca. Griya Samata Permai 2014.
- Hutami, Gartiria. "Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independen Auditor Internal Pemerintah Daerah". *Universitas Diponegoro Semarang*.
- Indiastuti, Rina, dkk. "Analisis Keberlanjutan Pasar Tradisional dalam Iklim Persaingan Usaha yang Dinamis di Kota Bandung". *Sosiohumaniora*. Vol. 10. No. 2. Juli 2008.
- Indrawati, Toti dan Indri Yovita. "Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional di Kota Pekanbaru". *Jurnal Ekonomi*. Vol. 22. No. 1. Maret 2014.

- Julianto dan Suparno. "Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Surabaya". *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Vol. 1. No. 2. September 2016.
- Martati, Indah, dkk. "Model Penciptaan Lapangan Kerja Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Pada Kecamatan Samarinda Ilir". *JMK* Vol. 15 No. 2. September 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Mutiawathi. "Tantangan "Role"/ Peran yang Dihadapi oleh Mantan Perawat IJ\_EPA Setelah Kembali ke Indonesia". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol. No. 2. September 2017.
- Novriansyah, Mohamad Arif. "Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo". *Gorontalo Development Review*. Vol. 1 No. 1. April 2018.
- Pramudyo, Anung. "Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta". *JBMA*. Vol. 2. No. 1. Maret 2014.
- Purwana, Agung Eko. "Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Jurnal STAIN Ponorogo*.
- Purwana, Agung Eko, "Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Justitia Islamica*, Vol. 11, No. 1, Januari-juni 2014.
- Purbaya, A. Ghofar, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat : Kasus Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya", *OECONOMICUS Journal of economics* , Vol.1, No. 1, Desember 2016.
- Pusparini, Martini Dewi, "Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam", *Islamic Economics Journal*, Vol. 1, No. 1, Juni 2015.
- Puspita, Dini, dkk. "Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013". *Jurnal Gaussian*. Vol. 3. No. 4. Tahun 2014.
- Rahmi, Ain. "Mekanisme Pasar dalam Islam". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 2015. Vol. 4. No. 12.

- Rosni, “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, *Jurnal Geografi*, Vol. 9, No. 1, 2017.
- Rusham, “Analisis Dampak Pertumbuhan Pasar Moderen Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional di Kabupaten Bekasi”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Kewirausahaan “Optimal”*, Vol.10, No 2, September 2016
- Subagyo, Joko.*Metode Penelitian*.Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sulistyo, Heru dan Budhi Cahyono. “Model Pengembangan Pasar Tradisional Menuju Pasar Sehat di Kota Semarang”.*Ekobis*. Vol. 11. No. 2. Juli 2010.
- Suryono, Agus. “Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat.” *Transpansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. Vol. 6. No. 2. September 2014.
- Susanto, Reza & Muhammad Yusuf. “Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional Di Wilayah Jakarta Selatan Studi Kasus: Pasar Cipulir. Pasar Kebayoran Lama. Pasar Bata Putih. Dan Pasar Santa”.*Jurnal Planesa<sup>mm</sup>*.Vol. 1. No. 1. Mei 2010.
- Usman, Husain & Purnomo Setiady Akbar.*Metodologi Penelitian Sosial Edisi Ke 2*.Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Utami, Muhana Sofiati. “Religiusitas. Koping Religius. Dan Kesejahteraan Subjektif”. *Jurnal Psikologi*. Vol. 39. No. 1. Juni 2012.
- Vesa, Ateng Dan Yoyon Suryono, “Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Peserta Pelatihan Kelompok Prakoperasi di Kecamatan Namlea Kabupaten Buru”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.1, No. 2, November 2014.
- Wardiannsyah, dkk. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran”.*E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*. Vo. 5. No. 1. Januari-April 2016
- Warsito, Hermawan.*Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia, 1973.
- Widyastuti, Astriana. “Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009”. *EDAJ*. Vol. 1. No. 1, 2012.
- Keputusan Kepala Kampung Mojopahit, No. 054/KPTS/17.6/2019, Bab 4,

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Perizinan kepada Kepala Desa Mojopahit



### 2. Wawancara dengan pedagang, tukang parkir, dan tukang angkut







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan K. Hajar Dewantara, Kampus 10 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296

Nomor : 2551/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Wahyu Setiawan, M.Ag
  2. Liberty, S.E., M.A
- di - Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

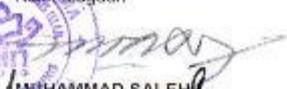
Nama	Edi Purwanto
NPM	1602040184
Fakultas	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	Ekonomi Syariah (Esy)
Judul	Peran Pasar Rakyat Usaha Bersama (UB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Majapahit, Kecamatan Punggur)

Dengan ketentuan:

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan  
  
MUHAMMAD SALEH





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A, Binangun Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0726) 41507, Faksimil (0726) 47290  
Website: [www.metrouin.ac.id](http://www.metrouin.ac.id), [email@iainmetro@metrouin.ac.id](mailto:email@iainmetro@metrouin.ac.id)

Nomor : B-3208/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2019 Metro, 08 November 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran :-  
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,  
Pengelola Pasar Kelompok Wanita Tani  
di- Tempat

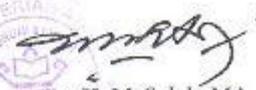
Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Edi Purwanto  
NPM : 1602040184  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Peran Pasar Rakyat Usaha Bersama (UB) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Majapahit Kecamatan Punggur).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

  
**Drs. H. M. Saleh, MA**  
NIP. 19650111 199303 1 001

## OUTLINE

### PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA ( Studi Kasus Desa Mojopahit Kecamatan Punggur )

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Pasar
  - B. Pengertian Pasar Tradisional
    1. Pasar
    2. Ciri-ciri Pasar Tradisional
    3. Keunggulan dan Kelemahan Pasar Tradisional
    4. Peran Pasar dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat
    5. Konsep Pasar Tradisional dalam Pembangunan Ekonomi
    6. Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam
-

- C. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
  - 1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
  - 2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
  - 4. Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandang Islam

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Profil Pasar Kelompok Wanita Tani
  - 1. Sejarah berdirinya Pasar Kelompok Wanita Tani
  - 2. Lokasi Pasar
  - 3. Struktur Organisasi Pasar Kelompok Wanita Tani
  - 4. Sarana dan Prasarana Pasar Kelompok Wanita Tani
- B. Aktivitas Kegiatan Pasar Kelompok Wanita Tani
- C. Kesejahteraan Masyarakat Melepahit di Pasar Kelompok Wanita Tani

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Juni 2020

Peneliti



**EDIPURWANTO**  
NPM 1602040184

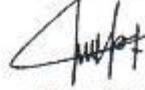
Mengetahui

Pembimbing I,



Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 19800516 200501 1 008

Pembimbing II,



Liberty, S.E., MA  
NIP. 19740824 200003 2 002

## ALAT PENGUMPUL DATA

### Peran Pasar Kelompok Wanita Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus : Desa Mojopahit Kecamatan Punggur)

#### A. Interview (wawancara)

1. Pedoman wawancara dengan pihak Pasar Kelompok Wanita Tani tentang potensi pasar dalam peningkatan perekonomian :
  - a. Apakah yang mendasari didirikannya pasar kelompok wanita tani?
  - b. Berapa banyak kios yang ada di pasar kelompok wanita tani?
  - c. Berapa banyak pedagang yang ada di pasar kelompok wanita tani?
  - d. Bagaimana upaya pihak pengelola pasar dalam mengelola pasar agar dapat berkembang?
  - e. Bagaimana usaha pihak pengelola pasar dalam meyakinkan masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangan pasar?
  - f. Kendala apa yang dihadapi pasar kelompok wanita tani dalam peningkatan perekonomian?
2. Pedoman wawancara dengan pedagang, tukang parkir, *porter* (tukang angkut), dan tukang ojek di Pasar Kelompok Wanita Tani :
  - a. Apakah anggota keluarga selalu makan makanan yang halal, baik, dan bergizi?
  - b. Berapa kali anggota makan dalam sehari dan berapa kali anggota keluarga makan daging, ikan, dan telur dalam seminggu?
  - c. Apakah seluruh anggota keluarga memiliki asuransi kesehatan?
  - d. Apakah anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk kegiatan yang berbeda misalnya sekolah, kerja, dan bepergian?
  - e. Bagaimana kondisi lantai, atap, dinding rumah tempat tinggal anggota keluarga dan berapa luas rumah tempat tinggal anggota keluarga?
  - f. Jika ada anggota keluarga yang sedang sakit, apakah akan dibawa ke sarana kesehatan untuk berobat?

- g. Apakah anak-anak dalam keluarga menempuh pendidikan sesuai anjuran pemerintah yaitu wajib belajar 12 tahun?
- h. Apakah orang tua dalam keluarga selalu memilihkan sekolah yang berbasis agama untuk anaknya?
- i. Apakah seluruh anggota keluarga mampu membaca dan menulis?
- j. Apakah seluruh keluarga selalu melaksanakan sholat wajib tepat waktu?
- k. Apakah dirumah tersedia sarana dan prasarana untuk melakukan sholat?
- l. Apakah seluruh anggota keluarga mengikuti pengajian untuk menambah wawasan agama?
- m. Apakah ada anggota keluarga yang berperan aktif sebagai pengurus keagamaan dan kegiatan sosial?
- n. Sudah berapa lama anda bergabung di Pasar Kelompok Wanita Tani?
- o. Setelah bergabung di Pasar Kelompok Wanita Tani, apakah berpengaruh terhadap peningkatan penghasilan anda, tolong berikan alasannya?

**B. Pedoman dokumentasi**

1. Pengutipan tentang sejarah Pasar Kelompok Wanita Tani
2. Pengutipan tentang unit usaha yang dikembangkan Pasar Kelompok Wanita Tani beserta kepengurusannya

Metro, juni 2020  
Peneliti



Edi Purwanto  
1602040184

Mengetahui,

Pembimbing I



Wahyu Setiawan, M.Ag  
NIP. 19800516 200501 1 008

Pembimbing II



Liberty, SE, MA  
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 2335/In.28/D.1/TL.01/08/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : EDI PURWANTO  
NPM : 1602040184  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pasar Kelompok Wanita Tani, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (STUDI KASUS DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 Agustus 2020





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.isain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2337/In.28/D.1/TL.00/08/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Ketua Pasar Kelompok Wanita Tani  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2336/In.28/D.1/TL.01/08/2020,  
tanggal 10 Agustus 2020 atas nama saudara:

Nama : **EDI PURWANTO**  
NPM : 1602040184  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pasar Kelompok Wanita Tani, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (STUDI KASUS DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Agustus 2020  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. H. M. Saleh MA  
NIP. 19650111 199303 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
KECAMATAN PUNGGUR  
KANTOR KEPALA KAMPUNG MOJOPAHIT  
Alamat : Jalan Brawijaya Mojopahit – Gunung Sugih Lampung Tengah 34152

Nomor : 140 / 524 / 17.7 / 2020  
Lampiran : 1 (Satu) Bundel

Mojopahit, 18 Agustus 2020  
Kepada Yth.  
Bpk. Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam

Perihal : Izin Research

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan yang bernomor : 2337/In.28/D.1/TL.00/08/2020 perihal permohonan izin Research, sebagai berikut :

Nama : Edi Purwanto  
NPM : 1602040184  
Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Maka dengan ini, kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan research/survey di Pasar Kelompok Wanita Tani. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (STUDI KASUS DESA MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR)".

Demikian hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Dibuat di : Mojopahit  
Pada tanggal : 18-08-2020





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email: [stainmetro@stainmetro.ac.id](mailto:stainmetro@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI / ESy  
NPM : 1602040184 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jum'at. 20 November 2020	Acc Bab IV dan V  Acc untuk munaqosyah	

Dosen Pembimbing I,

**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

**Edi Purwanto**  
NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [stainmetro@stainmetro.ac.id](mailto:stainmetro@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI/ESy  
NPM : 1602040184 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jelasa, 10 November 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bandingkan pendapatan sekarang dengan pendapatan sebelumnya</li><li>- serta bandingkan pola konsumsi masyarakat setelah adanya pasar</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19880516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

**Edi Purwanto**  
NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI / ESy  
NPM : 1602040184 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jelasa, 10 November 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jangan Informan tetapi lebih umum, Masyarakat atau tempat penelitian</li><li>- Indikator Pendidikan, lebih menekankan analisis pada peran pasar terhadap kesalahan pendidikan terutama pada anak-anak mereka.</li><li>- Asuransi kesehatan atau BPJS kesehatan tentang di jelaskan</li><li>- Aspek perumahan berbagai pendidikan sudah ada sebelum adanya pasar atau sesudah adanya pasar</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

**Edi Purwanto**  
NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

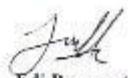
Nama : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)  
NPM : 1602040184 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 9/10-20	Secara keseluruhan telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan.  Bab 4-5 Acc -  lanjutan ke pembimbing I	  

Dosen Pembimbing II,

  
**Liberty, SE, MA.**  
NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

  
**Edi Purwanto**  
NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ko. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 413507, Fax (0725) 47296.

Email : [gaijusi@islammetro.ac.id](mailto:gaijusi@islammetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Senin 21/9-20	Visi + misi pros tak perlu di lampirkan	
		Hasil wawancara dan hasil penelitian harus rinci di uraikan.	
		kesimpulan harus menjawab permasalahan pd bab sebelumnya.	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE, MA,

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

Edi Purwanto

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajat Dewantara Kampus 15 A Inrangmuljo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [stainmetro@stainmetro.ac.id](mailto:stainmetro@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu 17/9-20	Bimbingan Bab 4-5 Stiap bimbingan lampirkan Cover Judul skripsi Sjjarah berdirinya stjit yg di tulis tidak usah terlalu detail perbaiki !	   

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE, MA.

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

Edi Purwanto

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Irugmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stajuisi@iaimetro.ac.id](mailto:stajuisi@iaimetro.ac.id) Website : [www.staimetro.ac.id](http://www.staimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edli Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at, 24 Juli 2020	Acc APD  Lanjutkan	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

Edli Purwanto

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [stainisi@stainmetro.ac.id](mailto:stainisi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edl Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyariah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
*	Senin 13/7-20	Bimbingan APD APD Acc Lanjutan di pemb I	 

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE, MA.

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

Edl Purwanto

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilnyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email: [stajurasi@stainmetro.ac.id](mailto:stajurasi@stainmetro.ac.id) Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Minggu, 12 Juli 2020	Acc Bab 1, 2,3  Lanjutkan penyusunan APD dengan pembimbing 2	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP. 19800516 200501 1 008.

Mahasiswa Ybs,

Edi Purwanto

NPM. 1602040184.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainmetro@stainmetro.ac.id](mailto:stainmetro@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edli Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Minggu, 12 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- beri rujukan terkait peresmian pasar</li><li>- Tambahan Materi Kesejahteraan Ekonomi</li><li>- Pengertian Kesejahteraan Ekonomi</li><li>- Indikator Kesejahteraan Ekonomi</li><li>- Faktor** yang mempengaruhi Kesejahteraan ekonomi</li><li>- Kesejahteraan Ekonomi menurut ekonomi menurut pandangan islam</li><li>- Sumber data langsung saja ke responden</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

Edli Purwanto

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : [g.konultasi@iainmetro.ac.id](mailto:g.konultasi@iainmetro.ac.id) Website : [www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25 Juni 2020  Kamis	<ul style="list-style-type: none"><li>- LBM untuk Pengantar terlalu panjang dan harus disingkat</li><li>- Penulisan bodynote sudah tidak boleh dilakukan lagi</li><li>- Perbaiki Penulisan footnote dan daftar pustaka</li><li>- Tambahkan materi tentang perbedaan pasar modern dan pasar tradisional</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

Wahyu Setiawan, M.Ag

NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

Edi Purwanto

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.

Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 22/6 - 20	Proposal telah di seminarkan dan telah di perbaiki sesuai arahan Saat Seminar	
		Lanjut Lu Fahap selanjutnya	

Dosen Pembimbing II.

Liberty, SE, MA.

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs.

Edi Purwanto

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ka. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inragradyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 415107, Fax: (0725) 47296,  
Email: [ptanqasi@iaimetro.ac.id](mailto:ptanqasi@iaimetro.ac.id) Web: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Edi Purwanto** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syariah)**  
NPM : **1602040184** Semester/TA : **VIII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Sabtu, 20 Jun 2020	ACC outline	

Dosen Pembimbing I,

**Wahyu Setiawan, M.Ag**  
NIP. 19800516 200301 1 008

Mahasiswa Ybs,

**Edi Purwanto**  
NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

K: Jajar Dewantara Kampus 15 A Tringgisari Kota Metro Lampung 34111 Telp: (0725) 41547, Fax (0725) 49286  
Email: [iaimetro@iaimetro.ac.id](mailto:iaimetro@iaimetro.ac.id) Website: [www.iaimetro.ac.id](http://www.iaimetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syariah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 17/6 - 20	Bimbingan outline Teknis pengetikan dan perbaikan	
		Outline Arc	
		lanjutan	

Dosen Pembimbing II.

Liberty, SE, MA

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs.

Edi Purwanto

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

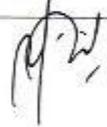
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email - [stamjos@stainmetro.ac.id](mailto:stamjos@stainmetro.ac.id) Website - [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Edi Purwanto** Jurusan/Prodi : **FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (Ekonomi Syaiah)**

NPM : **1602040184** Semester/TA : **VIII/2020**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	<i>Jumat, 5.6.2020</i>	<i>acc proposal untuk diseminasi</i>	

Dosen Pembimbing I,

  
**Wahyu Setiawan, M.Ag**

NIP. 19800516 200501 1 008

Mahasiswa Ybs,

  
**Edi Purwanto**

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgatalyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [stain@ainmetro.ac.id](mailto:stain@ainmetro.ac.id) Website : [www.ainmetro.ac.id](http://www.ainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ESy (EkonomiSyiah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 14/5 - 20/5	Proposal telah di putuskan sesuai arahan dan saran saat bimbingan	
		Proposal Acc	
		Lanjutan Cu pemb I II	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE, MA.

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,

Edi Purwanto

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Edi Purwanto Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/E.Sy (Ekonomi  
Syaiah)

NPM : 1602040184 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 6/5 - 20	<p>Bimbingan Proposal</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pada LBM di paparkan tlg kondisi dan masalah yg ingin di bahas, yg sesuai dgn kondisi di lapangan</li><li>- Teknis pengetikan mengacu pada Buku panduan yg ada</li><li>- Penulisan bahas asing aral / Inggris konsisten cetak miring</li></ul>	  

<p>Jum'at 8/5 - 20</p>	<p><u> Kutipan / footnote.</u> jika lebih dari 5 baris di ketik 1 spasi, fahami kutipan langsung/tak langsung</p> <p><u> Landasan teori lebih di kuncutkan sesuai dengan topik pembahasan saja, tak perlu penjabaran ttg jenis pasar yg ada.</u></p> <p><u> Teknik pengumpulan data di kaji kembali perlu kah observasi</u></p> <p>perbaiki</p>	<p></p> <p></p> <p></p>
----------------------------	---	--

Dosen Pembimbing II,



Liberty, SE.MA.

NIP. 197408242000032002

Mahasiswa Ybs,



Edi Purwanto

NPM. 1602040184



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-926/ln.28/SIU.1/OT.01/11/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EDI PURWANTO  
NPM : 1602040184  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1602040184.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 26 November 2020  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtand Sudin, M.Pd  
NIP.195806311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298,  
Website: www.metroiain.ac.id, email: aia@metro@metroiaain.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : EDI PURWANTO  
NPM : 1602040184  
Jurusan : SI Ekonomi Syariah  
Judul : PERAN PASAR KELOMPOK WANITA TANI DALAM PENINGKATAN  
KESEJAHIERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA (Studi Kasus Desa  
Mojopahit Kecamatan Punggur)  
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 17%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 November 2020

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, MA**

**NIP. 19880529 201503 1 005**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Edi Purwanto dilahirkan di Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 27 Oktober 1993 dari pasangan Bapak Sutono dan Ibu Halimah. Peneliti merupakan anak keempat dari empat bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Mojopahit, lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 2 Punggur, lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pada SMA PGRI 1 Punggur, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, sehingga Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam berubah menjadi Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.